

**HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN PENEMPATAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII
SMK TARUNA BANGSA BEKASI**

SIGIT PRIO SANYOTO

5115134308



**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

SIGIT PRIO SANYOTO. *Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2017.*

Praktik Kerja Industri adalah sistem pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh SMK untuk mewujudkan hasil belajar siswa dengan dunia kerja di industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Praktik Kerja Industri dengan motivasi belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Taruna Bangsa Bekasi, Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian merupakan penelitian survei. Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian penempatan Praktik Kerja Industri (X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 69 siswa yang terdiri dari 35 siswa kelas XII TITL 1 dan 34 siswa kelas XII TITL 2. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, uji keberartian dan uji koefisien determinasi.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 1.40 + 1.27 X$. Dari persamaan tersebut dilakukan uji persyaratan chi kuadrat didapat pada variabel X , $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($-87,25 < 12,592$) dan pada variabel Y $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($-433,73 < 12,592$). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-6,39 < 2,05$) yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,35 > 3,98$) yang menandakan persamaan regresi berarti. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari Pearson diperoleh nilai r_{xy} 0,420. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara kesesuaian penempatan prakerin dengan motivasi belajar siswa. Dari perhitungan uji-t didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,79 > 2,00$) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kesesuaian penempatan praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa sangat mempengaruhi motivasi belajarnya. Karena motivasi belajar mereka yang berbeda ditentukan oleh kesesuaian penempatan kegiatan prakerin yang mereka lakukan.

Kata Kunci : Kesesuaian, Praktik Kerja Industri, dan Motivasi Belajar.

ABSTRACT

SIGIT PRIO SANYOTO. Relationship Between Employment Practices Compliance Industry Placement With Student Motivation Class XII SMK Taruna Bangsa Bekasi. Essay. Jakarta. Education Program of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, State University Of Jakarta, in 2017.


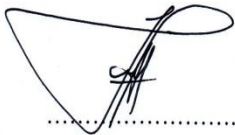



Industrial Employment Practices is the education system and learning undertaken by SMK to realize the learning outcomes of students with the world of work in the industry. This study aims to determine the relationship between the Industrial Employment Practices class XII student motivation Power Installation Engineering Department at SMK Taruna Bangsa Bekasi, in the academic year 2016/2017. The study is a survey research. The variable in this study is the suitability of the placement of Industrial Employment Practices (X) as the independent variable and the students' motivation (Y) as varabel bound. Affordable population in this study were 69 students consisting of 35 students of class XII TITL 1 and 34 students of class XII TITL 2. The data was collected using questionnaires and documentation. Data analysis technique used is regression test, test requirements analysis, hypothesis testing, significance testing and test the coefficient of determination.

The regression equation in this study is $Y = 1.40 + 1.27 X$. From the equation chi squared test requirements obtained in the variable X, $\chi^2_{count} < \chi^2_{table}$ ($-87.25 < 12.592$) and the variable Y, $\chi^2_{count} < \chi^2_{table}$ ($-433.73 < 12.592$). That means the normal distribution of data. In regression linearity test obtained $F_{count} < F_{table}$ ($-6.39 < 2.05$) that can be inferred that the regression model linear. As for the significance test obtained $F_{count} > F_{table}$ ($14.35 > 3.98$) indicating significant regression equation. The test results by using a correlation coefficient of Pearson product moment r_{xy} values obtained 0.420. This means there is a positive relationship between the suitability of the placement prakerin with student motivation. From t-test calculations obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.79 > 2.00$), which showed a significant relationship between the variables X is suitability placement industry working practices with a variable Y is the students' motivation.

So it can be said that the suitability of the placement industry working practices undertaken by students greatly affect learning motivation. Because of their different learning motivation is determined based placement prakerin activities they do

Keywords: Compliance, Employment Practices Industry, and Motivation.

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN PENEMPATAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII SMK
TARUNA BANGSA BEKASI
SIGIT PRIO SANYOTO / 5115134308
PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Drs. Purwanto Gendroyono, M.T (Ketua Penguji)		22.02.2017
Massus Subekti, MT (Sekretaris)		23.02.2017
Drs. Irzan Zakir, M.Pd (Dosen Ahli)		23/2 '17
Dr. Suyitno, M.Pd (Dosen Pembimbing I)		23.02.2017
Drs. Faried Wajdi, M.Pd., MM (Dosen Pembimbing II)		24.02-2017

Tanggal Lulus :20 Februari 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Sigit Prio Sanyoto

5115134308

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya yang tak pernah henti, serta tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi”***. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis yang tak pernah henti.
2. Anggun Putri Pangesti, selaku adik penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Suyitno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Drs. Faried Wadjdi, M.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Guru SMK Taruna Bangsa Bekasi serta siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang telah berkenan memberikan izin serta data yang diperlukan oleh penulis.
6. Sahabat penulis, Alif, Cesar, Agung yang sudah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat penulis, Tami dan Mella yang selalu memberikan dorongan moril hingga penulis menyelesaikan skripsi.
8. Saudara dari penulis, keluarga bapak Tukimin dan ibu Mumpingah yang telah memberikan dorongan moril sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, Februari 2017

Sigit Prio Sanyoto

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIK	7
2.1. Deskripsi Konseptual	7
2.1.1. Motivasi Belajar.....	7
2.1.1.1. Pengertian Motivasi.....	7
2.1.1.2. Komponen-Komponen Motivasi Belajar.....	8
2.1.1.3. Fungsi Motivasi Belajar.....	9
2.1.2. Praktik Kerja Industri.....	12
2.1.2.1. Pengertian Praktik Kerja Industri	12
2.1.2.2. Manfaat Praktik Kerja Industri	14
2.1.2.3. Kesesuaian Kompetensi Jabatan.....	16
2.1.2.4. Model Kurikulum Kejuruan	17
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	18
2.3. Kerangka Teoritik	21
2.4. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Tujuan Penelitian.....	23

	Halaman
3.2.Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3.Metode Penelitian.....	23
3.4. Populasi dan Sampel	25
3.4.1. Populasi	25
3.4.2. Sampel.....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1.Instrumen Motivasi Belajar.....	27
3.5.1.1. Definisi Konseptual.....	27
3.5.1.2. Definisi Operasional.....	27
3.5.1.3. Kisi-kisi Instrumen.....	27
3.5.1.4. Jenis Instrumen.....	28
3.5.1.5. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	29
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.6.1. Uji Persyaratan Analisis.....	32
3.6.1.1. Persamaan Regresi	32
3.6.1.2. Uji Normalitas	33
3.7. Hipotesis Statistika.....	34
3.7.1. Uji Linieritas Regresi	34
3.7.2. Uji Keberartian Regresi.....	35
3.7.3. Uji Koefisien Korelasi.....	37
3.7.4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	37
3.7.5. Uji Koefisien Determinasi.....	38
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Deskripsi Data	39
4.1.1. Data Variabel Motivasi Belajar.....	39
4.1.2. Data Variabel Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri.....	42
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	44
4.2.1. Persamaan Garis Regresi	44
4.2.2. Uji Normalitas.....	45
4.3. Pengujian Hipotesis	46
4.3.1. Uji Linieritas Regresi	46
4.3.2. Uji Keberartian Regresi	46

	Halaman
4.3.3. Uji Koefisien Korelasi	47
4.3.4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	48
4.3.5. Koefisien Determinasi.....	49
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Implikasi.....	55
5.3. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Hubungan X dengan Y.....	24
Tabel 3.2. Jumlah Populasi	25
Tabel 3.3. Jumlah Sampel.....	26
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	28
Tabel 3.5. Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 3.6. Tabel Interpretasi	31
Tabel 3.7. Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana	36
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	40
Tabel 4.2. Rata-rata Hitung Skor Motivasi Belajar	42
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri.....	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5. ANOVA Untuk Keberartian dan Linieritas	47
Tabel 4.6. Interpretasi Koefisien Korelasi	48
Tabel 4.7. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik Histogram Motivasi Belajar	41
Gambar 4.2. Grafik Histogram Kesesuaian Penempatan Prakerin	44
Gambar 4.3. Grafik Persamaan Regresi	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 2 Uji Validasi Instrumen Oleh Ahli.....	60
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel Y.....	64
Lampiran 4 Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel Y	67
Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel Y	68
Lampiran 6 Angket Penelitian Final Y	70
Lampiran 7 Data Mentah Uji Final Variabel Y	72
Lampiran 8 Perhitungan Skor Indikator Dominan Final Variabel Y	73
Lampiran 9 Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Final Y.....	76
Lampiran 10 Daftar Nilai Sampel Variabel X	78
Lampiran 11 Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	79
Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Histogram X.....	83
Lampiran 13 Distribusi Frekuensi Histogram Y	85
Lampiran 14 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi X.....	87
Lampiran 15 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Y.....	90
Lampiran 16 Perhitungan Persamaan Regresi	93
Lampiran 17 Perhitungan Uji Normalitas Variabel X	96
Lampiran 18 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y	97
Lampiran 19 Perhitungan Regresi Linier Sederhana	98
Lampiran 20 Perhitungan JK Galat.....	99
Lampiran 21 Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	103
Lampiran 22 Perhitungan Uji Linieritas Regresi	103
Lampiran 23 Tabel ANAVA.....	105
Lampiran 24 Perhitungan Uji Koefisien Korelasi.....	106
Lampiran 25 Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	107
Lampiran 26 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	108
Lampiran 27 Tabel r (Product Moment)	109
Lampiran 28 Tabel z (Chi Kuadrat)	110
Lampiran 29 Tabel Chi Kuadrat	111
Lampiran 30 Tabel f.....	112
Lampiran 31 Tabel t.....	113
Lampiran 32 Data Kesesuaian Penempatan Prakerin	113
Lampiran 33 Surat Balasan Dari Pihak Sekolah	113
Daftar Riwayat Hidup	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya praktik kerja industri merupakan program yang harus ditempuh siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya. Pengembangan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas keahlian siswa dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga siswa mampu bersaing dalam dunia kerja ketika sudah lulus sekolah. Pengetahuan akan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya diharapkan dapat dimiliki siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri. Lebih lanjut dalam menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diungkapkan dalam pasal 26 ayat 3 bahwa:

“Pendidikan dan pelatihan kerja dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.”

Praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, pasalnya dengan praktik kerja industri peserta didik akan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan melatih *skill* yang telah diperoleh di sekolah dan di dunia industri. Keberhasilan praktik kerja industri dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata pelajaran produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diterapkan pada saat Praktik Kerja Industri.

Penguasaan mata pelajaran tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang terbukti dalam nilai *raport*. Aspek afektif yang mendukung berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri di dunia industri yang selama ini tempatnya telah ditentukan oleh sekolah. Ketidakcocokan tempat yang telah diatur oleh sekolah bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri. Minat yang kurang tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri, dan sebaliknya minat tinggi terhadap kecocokan tempat praktik kerja industri akan menambah tingkat keberhasilan praktik kerja industri. Aspek psikomotor yaitu keterampilan (*skill*) siswa dalam menerapkan ilmu yang telah diterimanya di sekolah seperti mengoperasikan peralatan listrik. Siswa tidak akan memiliki keterampilan jika siswa tersebut tidak pernah memiliki pengalaman dalam keterampilan tersebut. Selama melakukan praktik kerja industri, siswa diarahkan untuk mengetahui teori dan praktik yang dibutuhkan di dunia industri, seperti membuat dan merancang instalasi listrik, melakukan perawatan pada mesin-mesin listrik dan sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang memiliki pola pelatihan khusus untuk menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Ditegaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 15 bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam dunia industri.

Berdasarkan hasil dari *interview* dengan guru pembimbing SMK Taruna Bangsa Bekasi yang melakukan *monitoring* siswa di tempat praktik kerja industri, didapat suatu kesimpulan bahwa siswa banyak mendapatkan pelajaran yang belum didapatkan di sekolah. Dan ketika sudah melaksanakan praktik kerja industri, siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat di dunia industri ke dalam praktik yang dilakukan di sekolah.

Begitu pula dengan hasil wawancara dengan beberapa alumni SMK Taruna Bangsa Bekasi dan siswa sekolah lain yang menyebutkan bahwa praktik kerja industri memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan mereka khususnya kemampuan tentang ilmu instalasi listrik yang nantinya dapat mereka terapkan ketika mereka mendapatkan pembelajaran dari sekolah. Namun ada juga yang menyebutkan bahwa penempatan praktik kerja industri belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang sudah mereka dapatkan di sekolah.

Di SMK Taruna Bangsa Bekasi, siswa kelas XII menerima pembelajaran mata pelajaran produktif berupa teori dan praktik tentang ketenagalistrikan, khususnya tentang instalasi listrik. Siswa diajarkan tentang pengetahuan instalasi listrik, mulai dari pemasangan kabel dan penerangan hingga instalasi motor listrik.

Sekolah ini menerapkan sistem sekolah 3 tahun. Praktik Kerja Industri dilaksanakan oleh siswa dikelas XI dan dipresentasikan hasilnya di kelas XII atau di semester berikutnya setelah mereka mendapatkan penilaian dari perusahaan tempat mereka melaksanakan kegiatan praktik kerja industri. Program praktik kerja industri dilaksanakan selama minimal 2-4 bulan. Dengan pengalaman

praktik kerja industri 2-4 bulan membuat keterampilan siswa tentunya meningkat karena mempunyai pengalaman dan gambaran tentang dunia industri.

Motivasi belajar merupakan sebuah usaha dari peserta didik untuk mendapatkan perolehan nilai belajar yang lebih baik. Ada beberapa perusahaan yang menerapkan standar nilai tertentu dalam menerima pekerjaannya. Nilai *raport* juga bisa menggambarkan kelebihan seorang siswa dalam bidang yang ditekuninya. Dari penjelasan tersebut maka dilakukanlah sebuah penelitian untuk mengungkap faktor terbesar yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang dilakukan oleh siswa kelas XII dengan judul “Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Apakah terdapat ketidak sesuaian tempat praktik kerja industri pada siswa kelas XII SMK Taruna Bangsa, Bekasi ?
2. Apakah terdapat penurunan motivasi belajar karena ketidak sesuaian tempat praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Taruna Bangsa, Bekasi ?
3. Berapa besar hubungan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Taruna Bangsa, Bekasi ?

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis melakukan pembatasan masalah hanya yang berkaitan dengan “Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Mata Pelajaran Produktif di SMK Taruna Bangsa, Bekasi”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Taruna Bangsa, Bekasi?”

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna di masyarakat umum, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan program praktik kerja industri dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih meningkat. Dengan meningkatnya keterampilan siswa setelah mengikuti program praktik kerja industri diharapkan siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajarannya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memberikan pembelajaran yang tepat sehingga dapat memberikan arahan kepada peserta didik mengenai manfaat dari program praktik kerja industri.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan praktik kerja industri dan evaluasi terhadap kerja sama dengan industri yang lebih baik.
4. Bagi peneliti, yakni mengetahui adanya hubungan yang kuat antara praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1. Deskripsi Konseptual

2.1.1. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Hamzah (2010: 23) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang secara relatif permanen sebagai hasil dari praktik atau pengalaman seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.

2.1.1.1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2007: 73). Menurut Sanjaya (2009: 29) motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman (2007: 73-74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini, terdapat tiga elemen penting :

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) dan afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2007: 75). Kuat lemahnya usaha siswa dalam belajar tergantung kepada motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut.

2.1.1.2. Komponen-Komponen Motivasi Belajar

Motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*), dan komponen luar (*outer component*). Menurut Oemar (2009: 159) komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan , sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

Dalam konteks belajar terdapat 2 macam motivasi, yakni berupa dorongan internal (seperti: hasrat, keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita) dan dorongan eksternal (seperti: adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik). Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Hamzah (2010: 23) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Menurut Sudjana (2008: 61) indikator motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal:

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Siswa yang mendapatkan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya akan meningkatkan motivasinya, begitu pula sebaliknya apabila mereka mendapatkan tugas yang tidak sesuai atau dalam hal ini di luar pengetahuan dan kemampuannya, maka siswa tersebut akan menurun motivasi belajarnya.

2.1.1.3. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2007: 85) motivasi dalam belajar sangat diperlukan karena motivasi terkait dengan suatu tujuan. Motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
4. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik.

Keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru.

Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

1. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan perbuatan belajar siswa.
2. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada diri siswa.
3. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha mencari cara-cara yang sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa (Oemar, 2009: 161).

Motivasi belajar memiliki indikator yang terdiri dari dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menurut Djamarah (2002: 149) bahwa :

1. Motivasi belajar intrinsik

Motivasi belajar intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi belajar ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi belajar intrinsik. Yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Hamzah (2011: 23) bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Dimiyati (2006: 94-95) bahwa motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ekstrinsik. Ada siswa yang telah berkeinginan memperoleh keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan sejak kecil siswa tersebut memiliki motivasi intrinsik. Siswa yang lain baru memiliki keinginan memperoleh pengalaman, keterampilan dan pengetahuan berkat teman sebayanya. Mereka ini memiliki motivasi ekstrinsik. Siswa tertarik belajar karena ingin memperoleh hadiah atau menghindari hukuman.

Sedangkan menurut Sardiman (2011: 89) mengatakan bahwa motivasi intrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi intrinsik yang dikatakan oleh Sardiman contohnya yaitu seorang siswa yang melakukan kegiatan belajar karena ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan bukan karena ingin mendapatkan pujian atau hadiah. Sedangkan motivasi ekstrinsik sebaliknya, siswa belajar bukan untuk mendapatkan sesuatu, tetapi karena ingin mendapatkan nilai yang baik, mendapatkan hadiah, dan mendapatkan pujian dari teman.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada penelitian ini adalah dorongan atau keinginan yang ada di dalam diri siswa sebagai pendorong usaha untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajarannya di sekolah.

2.1.2. Praktik Kerja Industri

2.1.2.1. Pengertian Praktik Kerja Industri

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan guna mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Ditegaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 15 bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Praktik kerja industri merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan SMK.

Ada lima hal yang perlu dirumuskan dalam suatu rencana praktik kerja industri, yaitu: (1) Adanya motivasi atau kemauan dari peserta, (2) pokok bahasan atau topik atau bidang kegiatan yang di praktikkan, (3) fasilitas dan peralatan yang diperlukan, (4) jenis-jenis kegiatan yang disarankan, (5) prosedur

penilaian(Oemar, 2007: 94). Hal-hal tersebut harus berhubungan satu dengan yang lainnya. Harus adanya motivasi atau kemauan, dalam penelitian ini peserta yang dimaksud adalah siswa kelas XI yang akan melaksanakan kegiatan praktik kerja industri. Apabila siswa telah memiliki kemauan atau motivasi untuk melaksanakan praktik kerja industri akan membantu siswa untuk dapat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja industri.

Pokok bahasan atau topik bidang kegiatan yang di praktikkan harus sesuai dengan bidang studi yang dipelajari oleh siswa di sekolah. Dikarenakan salah satu tujuan dari praktik kerja industri adalah sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari oleh siswa disekolah.

Fasilitas dan peralatan yang diperlukan siswa pada saat praktik di sekolah dan pada saat praktik kerja industri di perusahaan sangatlah berbeda. Perbedaan ini dikarenakan fasilitas di sekolah menggunakan peralatan yang berstandar nasional karena peralatan tersebut hanya digunakan oleh siswa untuk membuat benda kerja yang sederhana.Sedangkan peralatan dan fasilitas di perusahaan sudah sesuai dengan standar internasional karena pengerjaan benda kerja di perusahaan sudah cukup rumit sehingga menggunakan peralatan dan fasilitas yang modern. Sehingga dengan pelaksanaan program praktik kerja industri, mampu memperkenalkan dan melatih siswa agar dapat menggunakan peralatan dan fasilitas yang modern untuk dapat bersaing pada saat mencari pekerjaan. Faktor lainnya yang mempengaruhi kegiatan praktik kerja industri adalah kondisi di perusahaan tempat siswa melaksanakan praktik kerja industri, karena dengan kondisi yang kondusif dan terjaga akan membuat siswa merasa nyaman dalam melaksanakan praktik kerja industri.

Jenis-jenis kegiatan yang disarankan pada pelaksanaan praktik kerja industri harus sesuai dengan keahlian siswa yang dipelajari disekolah agar siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di sekolah dengan keadaan yang sebenarnya.

Prosedur penilaian atau ketercapaian tujuan praktik kerja industri harus mengacu kepada upaya pengukuran tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan dari kegiatan praktik kerja industri. Pengukuran tingkat keberhasilan dari kegiatan praktik kerja industri bisa berupa peningkatan keterampilan siswa dalam mengoperasikan peralatan listrik dan dengan mengikuti kegiatan praktik kerja industri diharapkan adanya peningkatan pada sikap siswa serta lebih bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang akan dikerjakan.

2.1.2.2. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional.

Manfaat Prakerin ini sangat dirasakan oleh seluruh komponen yang terlibat didalamnya, terutama siswa sebagai peserta Prakerin. Menurut Oemar (2007: 93) manfaat praktik industri yaitu:

1. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
3. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
4. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Praktik kerja industri menjadi peranan penting dalam proses meningkatkan keterampilan siswa SMK. Praktik kerja industri sangat bermanfaat bagi perluasan wawasan siswa tentang dunia kerja serta meningkatkan keahlian siswa dalam bidangnya. Selain itu praktik kerja industri dapat menumbuhkan sikap profesionalitas kerja serta sikap kedewasaan dalam proses pemecahan masalah yang melibatkan dirinya. Praktik kerja industri juga bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan siswa dalam mengoperasikan peralatan listrik terus terasah pada saat praktik kerja di industri sehingga kemampuan siswa akan meningkat dan akan lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar nantinya dapat diterima bekerja di industri setelah lulus dari sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri merupakan suatu pengalaman dan wawasan yang diperoleh peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh peserta didik di sekolah untuk dipraktikkan secara langsung di dunia kerja. Praktik kerja industri merupakan program wajib

yang harus diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan dan wajib diikuti oleh siswanya.

2.1.2.3. Kesesuaian Kompetensi Jabatan

Untuk mendapatkan kesesuaian antara kebutuhan praktik kerja industri dengan pengetahuan yang didapat oleh siswa, dibutuhkan suatu kompetensi jabatan. Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan itu, Finch dan Crunkilton mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi untuk menunjang keberhasilan (Mulyasa, 2006: 38).

Sedangkan Johnson menyatakan bahwa pengajaran berdasarkan kompetensi merupakan suatu sistem yang menyatakan bahwa siswa baru dianggap telah menyelesaikan pelajaran apabila ia telah melaksanakan tugas yang dipelajari untuk melakukannya. Pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan jalan untuk suatu perbuatan (*performance*). Namun nilainya kurang jika tanpa perbuatan (Suparno, 2000: 23).

Menurut Johnson, seperti dikutip dari Suparno menyatakan bahwa kompetensi merupakan perbuatan (*performance*) yang rasional yang secara memuaskan memenuhi tujuan dalam kondisi yang diinginkan. Dikatakan *performance* yang rasional, karena orang yang melakukannya harus mempunyai tujuan atau arah sehingga ia tahu apa dan mengapa ia berbuat demikian. Untuk melakukan suatu kompetensi, seseorang memerlukan pengetahuan khusus, keterampilan proses, dan sikap. Kompetensi yang satu berbeda dengan

kompetensi yang lain dalam hal jumlah bagian-bagiannya. Ada kompetensi yang lebih tergantung pada pengetahuan. Ada yang tergantung pada proses. Makin kompleks, kreatif atau profesional suatu kompetensi makin besar kemungkinan diterapkan dengan cara berbeda pada setiap kali dilakukan bahkan oleh orang yang sama (Suparno, dkk., 2000: 23).

Kompetensi jabatan merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melakukan suatu pekerjaan. Hal tersebut harus dimiliki oleh pekerja untuk dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan jenis pekerjaan atau jabatan tertentu. Dengan demikian, diperlukan kesesuaian kompetensi antara kompetensi yang dipelajari di calon tenaga kerja (peserta didik) di sekolah dengan jabatan di dunia kerja.

2.1.2.4. Model Kurikulum Kejuruan

Menurut Semiawan yang mengutip pendapat Eisemons bahwa pendidikan sekolah dianggap memiliki pengaruh yang kuat terhadap individu dalam melaksanakan tugas-tugas kognitifnya dalam kehidupan sehari-hari. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa segala sesuatu yang dihasilkan seseorang dari pemikirannya sangat tergantung dari pendidikan yang telah diterimanya. Gay dan Cole yang dikutip oleh Semiawan, bahwa pendidikan sekolah mengembangkan keterampilan berpikir yang memungkinkan individu untuk mengasimilasi informasi baru dengan lebih mudah ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dan ini memudahkan individu untuk belajar. Temuan ini memberikan arti bahwa sekolah mempunyai misi yang sangat penting dalam

merangsang individu yang menyerap informasi-informasi baru serta mengolah informasi tersebut. Pengolahan informasi ini akan lebih mudah bagi individu karena bekal pengetahuan yang telah dimilikinya (Semiawan, 1991: 32).

Di dalam tujuan pendidikan kejuruan, siswa diharapkan memiliki kompetensi perilaku dalam bidang kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan mampu bekerja demi masa depan dan untuk kesejahteraan bangsa. Untuk itu siswa harus dibekali pengetahuan teori dan keterampilan praktis, juga kebutuhan individu seperti sikap dan pola tingkah laku sosial serta wawasan politik tertentu. Itu semua mutlak diperlukan sebagai bekal yang berharga guna meraih sukses dalam rangka memasuki dunia kerja, baik sebagai pekerja di perusahaan ataupun sebagai wirausaha yang mandiri dan untuk menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab (Uwe dan Patriana, 1994: 82).

Dari pendapat di atas memperkuat peran sekolah yang mampu membekali siswanya dalam situasi proses belajar mengajar, serta mampu memberikan dampak yang positif baik dalam kehidupan sehari-hari maupun setelah mereka memasuki lapangan kerja. Dengan demikian, pendekatan yang mengacu pada kebutuhan kompetensi di industri dan ilmu teknologi serta kebutuhan individu yang kemudian dikaitkan dengan kompetensi-kompetensi sekolah kejuruan merupakan model kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip kejuruan.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Taufik Romadon (2013) yang berjudul PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJATERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMK N 1

SEDAYU. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,348$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $2,897 > 1,6702$, koefisien determinasi = 0,121 yang artinya sebesar 12,1% variabel ini mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi, (2) Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} = 0,442$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $3,850 > 1,6702$, koefisien determinasi = 0,195 yang artinya sebesar 19,5% variabel ini mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi, (3) Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{hitung} = 0,495$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $9,758 > 3,15$, koefisien determinasi = 0,245 yang artinya sebesar 24,5% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Romadon adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri. Sedangkan yang membedakan adalah variabel lain yaitu hasil uji kompetensi serta tempat penelitian.

2. Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Ikhtiar Sari Tilawa, J.A Pramukantoro (2013) yang berjudul PENERAPAN STRATEGI BELAJAR ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT DAN SATISFACTION (ARIAS) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA PADA STANDART KOMPETENSI MEMBUAT REKAMAN AUDIO DI STUDIO DI SMK NEGERI 3

SURABAYA. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dilihat dari perhitungan didapatkan $t_{hitung} = 2,048$ dan diperoleh nilai $sig = 0,297$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya melihat tingkat signifikasinya sebesar 5% dengan membandingkan t_{test} dan t_{tabel} . Diketahui t_{hitung} sebesar 2,048 dan nilai $t_{tabel(0)} = t(1-0,05) = t(0,95)$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 58$. Nilai t_{tabel} adalah 1,67. Maka nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Dari data diperoleh mean kelas XI Teknik Audio Video 3 (eksperimen) sebesar 91,26, sedangkan XI TAV2 (kontrol) sebesar 88,73. Terbukti hasil belajar siswa yang menggunakan strategi belajar *ARIAS* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran sekolah setempat; (2) Motivasi belajar siswa yang menggunakan strategi belajar *ARIAS* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran sekolah setempat dengan rata-rata hasil angket motivasi belajar sebesar 81,26% dinyatakan interpretasi motivasi belajar siswa tinggi untuk kelas eksperimen dan 68,62% dinyatakan interpretasi motivasi belajar siswa cukup tinggi untuk kelas kontrol. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhtiar Sari Tilawa, J.A Pramukantoro adalah sama-sama meneliti motivasi belajar siswa. Sedangkan yang membedakan adalah variabel lain yaitu penerapan strategi belajar serta tempat penelitian.

2.3. Kerangka Teoritik

Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri dengan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengertiannya, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Menurut Hamzah (2010: 23) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang secara relatif permanen sebagai hasil dari praktik atau pengalaman seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar, diantaranya Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh peserta didik di sekolah untuk dipraktikkan secara langsung di dunia kerja.

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri peserta didik mendapat gambaran nyata tentang dunia industri, sehingga pengalaman yang didapat ketika melaksanakan praktik kerja industri akan semakin memantapkan *skill* (keterampilan) peserta didik dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Di SMK Taruna Bangsa Bekasi mewajibkan siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri selama 2-4 bulan menjadikan keterampilan siswa lebih meningkat yang membuat siswa lebih siap dan termotivasi untuk meningkatkan

motivasi belajarnya dan akan mendapatkan nilai yang baik yang merupakan syarat kelulusan dan salah satu syarat memasuki dunia industri.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2011: 64). Berdasarkan deksripsi teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian dirumuskan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa, maka penulis dalam hal ini akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa.

Ha : Terdapat hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Taruna Bangsa, Bekasi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna Bangsa Bekasi yang berlokasi di Jl. Lingkar Utara, Kaliabang Tengah, Bekasi Utara. Tempat penelitian inidipilih karena berawal dari tempat kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM),peneliti menemukan permasalahan mengenai bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar melalui salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu kesesuaian penempatan Praktik Kerja Industri.

Penelitian dilaksanakan pada semester 105 dari bulan Oktober hingga Februari tahun perkuliahan 2016/2017. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi. Observasi awal dilaksanakan pada awal kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) tahun 2016 dimulai.

3.3. Metode Penelitian

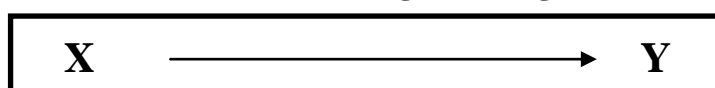
Menurut Hamzah (2010: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untukmendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk dalam jenis metode survey. Penelitian ini disebut penelitian survey karena peneliti mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990). Dalam penelitian ini, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mempengaruhi terjadinya data. Variabel yang dikerjakan oleh pelaksana survey hanya mencatat data dan menganalisis serta menginterpretasikan data tersebut untuk kemudian diambil kesimpulannya.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengukur kesesuaian penempatan Praktik Kerja Industri dengan motivasi belajar siswa. Dengan teknik pendekatan korelasi dapat pula dilihat hubungan antara variabel bebas (kesesuaian penempatan Praktik Kerja Industri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (motivasi belajar siswa) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Paradigma penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antar kedua variabel penelitian, yaitu kesesuaian penempatan Praktik Kerja Industri sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hubungan X dengan Y



Keterangan :

X = Variabel bebas, yaitu kesesuaian penempatan Praktik Kerja Industri

Y = Variabel terikat, yaitu Motivasi Belajar Siswa
 → = Arah hubungan antar variabel

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII dari seluruh jurusan yang terdapat di SMK Taruna Bangsa, Bekasi. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2. di bawah ini:

Tabel 3.2. Jumlah Populasi

No.	Jurusan	Jumlah populasi siswa tiap kelas
1.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	69 siswa
2	Teknik Kendaraan Ringan	218 siswa
3	Audio Video	92 siswa
4	Rekayasa Perangkat Lunak	61 siswa
Jumlah		440 siswa

Sumber: Data SMK Taruna Bangsa Bekasi tahun 2016-2017

Tetapi populasi terjangkau adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 69 siswa.

3.4.2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 81). Sampel yang diambil dalam penelitian ini mencakup keseluruhan dari populasi terjangkau, karena jumlah dari populasi terjangkau tidak terlalu besar dan dapat digunakan seluruhnya untuk dijadikan

sampel penelitian. Pemilihan siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagai sampel didasari oleh penempatan peneliti pada saat melaksanakan PKM dan dikarenakan peneliti juga dari jurusan Teknik Elektro.

Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.3. di bawah ini:

Tabel 3.3. Jumlah Sampel

No.	Jurusan	Kelas	Jumlah populasi siswa tiap kelas
1.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	XII TITL 1	35 siswa
2.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	XII TITL 2	34 siswa
Jumlah			69 siswa

Sumber: Data SMK Taruna Bangsa Bekasi Tahun Pelajaran 2016-2017

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti (Suharsimi, 2006: 140). Jadi dalam suatu penelitian sangat diperlukan teknik pengumpulan data agar data tersebut dapat tersusun rapi dan mudah untuk diolah dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009: 193) bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, variabel kesesuaian penempatan prakerin menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode *expost facto*. Data yang diperoleh dari variabel kesesuaian tempat prakerin di dapat dari penilaian prakerin yang didapat oleh siswa, sedangkan data yang diperoleh dari variabel motivasi belajar didapat dengan menggunakan angket minat siswa.

3.5.1. Instrumen Motivasi Belajar

3.5.1.1. Definisi Konseptual

Di dalam penelitian ini, definisi konseptual dari motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang ada di dalam diri siswa sebagai pendorong usaha untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajarannya di sekolah.

3.5.1.2. Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris maka konsep tersebut harus didefinisikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan definisi operasional dari motivasi belajar adalah skor penilaian yang diperoleh dari hasil angket siswa yang mengukur minat siswa (dengan indikator : ingin mendapat nilai yang baik, ingin mendapat prestasi di kelas, ingin dapat pekerjaan yang baik, ingin masuk ke perguruan tinggi, ingin mendapat perhatian dari guru, ingin bersaing dengan teman (*competition*), ingin mendapat penghargaan atas sebuah prestasi, dan ingin menghindari hukuman) melalui instrumen penelitian.

3.5.1.3. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang dapat

dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Di dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang terdiri dari indikator-indikator yang sudah dijabarkan sesuai dengan motivasi belajar, baik itu intrinsik maupun ekstrinsik. Di mana setiap indikator memiliki jumlah butir pernyataan yang berbeda. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Dimensi	Indikator	Item	Sumber Data
- Intrinsik	- Ingin mendapat nilai yang baik	1-5	Siswa
	- Ingin mendapat prestasi di kelas	6-9	
	- Ingin dapat pekerjaan yang baik	10-12	
	- Ingin masuk ke perguruan tinggi	13-16	
- Ekstrinsik	- Ingin mendapat perhatian dari guru	17-20	
	- Ingin bersaing dengan teman (<i>competition</i>)	21-24	
	- Ingin mendapat penghargaan atas sebuah prestasi	25-29	
	- Ingin menghindari hukuman	30-35	

3.5.1.4. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam penelitian ini ada termasuk ke dalam jenis instrumen angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

Angket yang digunakan pada penelitian ini berisi butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa, Bekasi sebagai responden dan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Angket yang diberikan kepada responden memiliki perhitungan tersendiri di dalamnya. Perhitungan skor yang digunakan pada angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Perhitungan setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 133). Hal tersebut lebih lanjut dijelaskan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.1.5. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur instrumen yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang dikatakan tepat.

Uji validitas menggunakan rumus kolerasi *product moment*. (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Rumus Validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X terhadap Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Instrumen dari variabel motivasi belajar diujicobakan secara acak kepada alumni sebanyak 25 orang. Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator variabel motivasi belajar terlihat pada tabel 3.4. sebagai konsep instrumen untuk mengukur motivasi belajar .

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,396$ (untuk $N = 25$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 35 butir pernyataan setelah diuji validitas terdapat 6 butir pernyataan drop atau sebesar 17,14% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 29 butir pernyataan atau sebesar 82,86%. (Lampiran 4, Halaman 65).

Reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2011: 121). Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Alfa Cronbach* sebagai berikut: (Djaali, 2008: 89).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

s_i^2 = varian skor butir

s_t^2 = varian skor total

Untuk menginterpretasikan alfa, maka digunakan kategori yang dapat dilihat di tabel 3.6.

Tabel 3.6. Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen motivasi belajar sebesar 0.993 atau sebesar 99,3 % (Lampiran 5, Halaman 66) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Uji Persyaratan Analisis

3.6.1.1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Dalam mencari persamaan regresi menggunakan rumus regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana adalah: (Sugiyono, 2012: 261).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi

Koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2012: 262).

$$a = \frac{(\sum XY) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.6.1.2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Chi Kuadrat* (χ^2). Pengujian normalitas data dengan (χ^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul (B) dengan kurva normal baku/standar (A). Jadi membandingkan antara (B:A). Bila B tidak berbeda secara signifikan dengan A, maka B merupakan data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan *Chi Kuadrat* pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga *Chi Kuadrat* hitung \leq harga *Chi Kuadrat Tabel*.

Chi Kuadrat dapat dihitung dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan *Chi Kuadrat* ini, jumlah kelas interval ditetapkan. Hal ini sesuai dengan bidang yang ada pada Kurva Normal Baku.
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* hitung.
- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Cara menghitung f_h , didasarkan pada prosentasi luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

- 5) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$ merupakan harga *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung.

Keterangan:

f_o = frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_h = frekuensi/jumlah yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$ = selisih data f_o dengan f_h

Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

3.7. Hipotesis Statistika

Untuk mendapatkan hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan beberapa macam uji. Pengujian ini dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. (Sugiyono, 2012: 265). Rumus yang digunakan dalam uji linieritas:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Hipotesis Statistik:

H₀ : Y = a + βX, regresi linear

H_a : Y ≠ a + βX, regresi tidak linear

Kriteria pengujian :

1. Jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka H₀ diterima dan regresi linear.
2. Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₁ diterima dan regresi tidak linear.

3.7.2. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat

berarti atau signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_a : Model regresi signifikan

Sedang kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel Analisis Varians (ANOVA) untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai sebagai berikut:

Tabel 3.7. Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Regresi (b/a)	1	JK (b a)	$s_{reg}^2 = JK (b a)$	
Sisa	n - 2	JK (S)	$s_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$s_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

(Sugiyono, 2012: 265-266)

3.7.3. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus *product moment* dari pearson. (Sugiyono, 2012: 228).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = jumlah skor variabel X

Y = jumlah skor variabel Y

X^2 = jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

XY = hasil perkalian antara X dan Y

Adapun hipotesis penelitiannya adalah:

H_a : $\rho = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

H_o : $\rho \neq 0$ terdapat hubungan hubungan antara variabel X dengan variabel Y

3.7.4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui signifikansi koefisien. Rumusnya adalah: (Sugiyono, 2012: 230).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sampel

Berikut hipotesis statistiknya:

$H_o : \rho \leq 0$ tidak ada hubungan yang signifikan

$H_a : \rho \geq 0$ ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_o ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o diterima

3.7.5. Uji Koefisien Determinasi

Kegunaan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X yang hasilnya dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus: (Riduwan, 2010: 136).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 115). Penyajian data menggunakan statistik deskriptif meliputi mean, modus, median, tabel distribusi frekuensi, dan kecenderungan frekuensi masing-masing variabel.

Data variabel penelitian berupa data hasil angket dari variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa kelas XII. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 69 siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa Bekasi tahun ajaran 2016/2017.

4.1.1. Data Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner oleh siswa kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa Bekasi yang berisi pernyataan-pernyataan dari yang paling positif (sangat setuju) hingga yang paling negative (sangat tidak setuju) dengan menggunakan model skala *Likert* dari indikator ingin mendapatkan nilai yang baik, ingin mendapat prestasi di kelas, ingin mendapat pekerjaan yang baik, ingin masuk ke perguruan tinggi, ingin mendapat perhatian dari guru, ingin

bersaing dengan teman (*competition*), ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi, dan ingin menghindari hukuman.

Jumlah item yang digunakan untuk kuesioner uji coba adalah sebanyak 35 item dengan jumlah drop sebanyak 6 item sehingga yang digunakan pada kuesioner uji final berjumlah 29 item dengan perincian jumlah item yang digunakan dari indikator indikator ingin mendapatkan nilai yang baik sejumlah 5 pernyataan, ingin mendapat prestasi di kelas 2 pernyataan, ingin mendapat pekerjaan yang baik 2 pernyataan, ingin masuk ke perguruan tinggi 3 pernyataan, ingin mendapat perhatian dari guru 4 pernyataan, ingin bersaing dengan teman (*competition*)4 pernyataan, ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi 5 pernyataan, dan ingin menghindari hukuman 4 pernyataan. Jumlah sampel penelitian yang dipakai untuk mengisi kuesioner ini berjumlah 69 responden dan mendapat skor tertinggi sebesar 112, skor terendah sebesar 78, skor rata-rata sebesar 100,30; varians (S^2) sebesar 100,30 dan standar deviasi (S) sebesar 10,02. (Lampiran 15, Halaman 88).

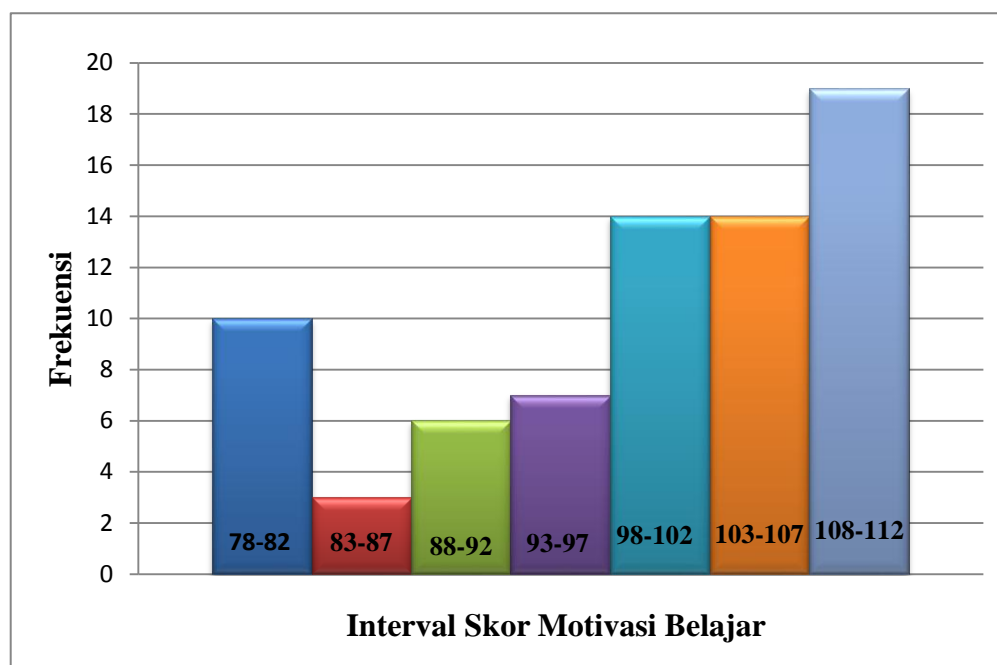
Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	77,6 – 82,5	6	8,70%
2	82,6 – 87,5	3	4,35%
3	87,6 – 92,5	6	8,70%
4	92,6 – 97,5	7	10,14%
5	97,6 – 102,5	14	20,29%
6	102,6 – 107,5	14	20,29%
7	107,6 – 112,5	19	27,54%
Total		69	100%

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi motivasi belajar memiliki rentang skor adalah 34, banyaknya kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 5. (Lampiran 13, Halaman 81). Dari tabel 4.1 juga dapat terlihat bahwa motivasi belajar siswatertinggi sebanyak 19 siswa (27,54%), sementara motivasi belajar siswa terendah sebanyak 3 siswa (4,35%).

Untuk mempermudah melihat data motivasi belajar siswa, maka data ini digambarkan pada gambar 4.1. sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Histogram Motivasi Belajar

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas XII yang memiliki rata-rata skor sebesar 100,30 diketahui memiliki motivasi belajar yang cukup. Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi belajardapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rata-Rata Hitung Skor Motivasi Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	%
1	Ingin mendapatkan nilai yang baik	1	249	1159	5	231.80	12.26%
		2	227				
		3	231				
		4	218				
		5	234				
2	Ingin mendapat prestasi di kelas	6	216	432	2	216	11.00%
		7	216				
3	Ingin mendapat pekerjaan yang baik	8	225	472	2	236.00	12.48%
		9	247				
4	Ingin masuk ke perguruan tinggi	10	234	682	3	227.33	12.02%
		11	197				
		12	251				
5	Ingin mendapat perhatian dari guru	13	241	948	4	237.00	12.54%
		14	218				
		15	247				
		16	242				
6	Ingin bersaing dengan teman (Competition)	17	242	956	4	239	13.00%
		18	220				
		19	252				
		20	242				
7	Ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi	21	261	1289	5	258	14.00%
		22	256				
		23	257				
		24	262				
		25	253				
8	Ingin menghindari hukuman	26	238	983	4	246	13.00%
		27	263				
		28	244				
		29	238				
Total				6921	29	1891.13	100.00%

4.1.2. Data Variabel Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri

Data variabel kesesuaian penempatan prakerin didapat dari penilaian yang didapat oleh siswa selama melaksanakan prakerin. Nilai yang didapat merupakan

kalkulasi antara nilai dari industri dan juga penilaian dari sekolah. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan terendah sebesar 67 dengan jumlah skor 5385. Sehingga rata-rata skor kesesuaian penempatan prakerin sebesar 78,04, dengan varians (S^2) sebesar 11,01, dan standar deviasi sebesar 3,32.

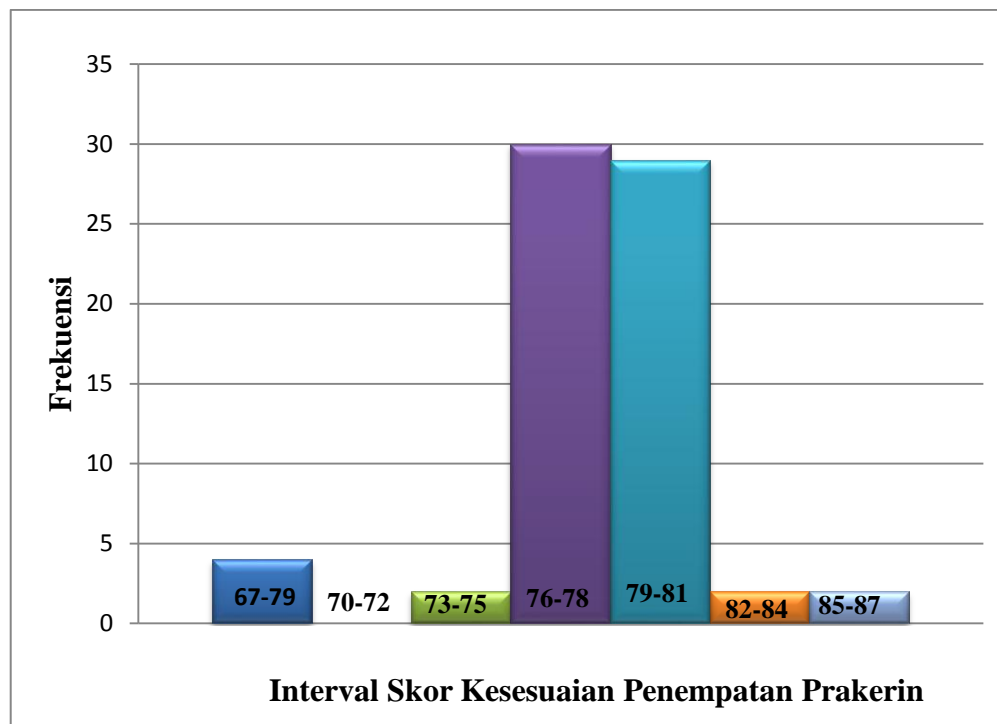
Distribusi frekuensi kesesuaian penempatan prakerin dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	66,6 – 69,5	4	5.80%
2	69,6 – 72,5	0	0.00%
3	72,6 – 75,5	2	2.90%
4	75,6 – 78,5	30	43.48%
5	78,6 – 81,5	29	42.03%
6	81,6 – 84,5	2	2.90%
7	84,6 – 87,5	2	2.90%
Total		69	100%

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi kesesuaian penempatan prakerin memiliki rentang adalah 20, banyaknya kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 3. (Lampiran 12, Halaman 79). Berdasarkan tabel 4.3 juga dapat terlihat bahwa kesesuaian penempatan praktik kerja industri tertinggi sebanyak 30 siswa (43,48%), sementara kesesuaian penempatan praktik kerja industri terendah sebanyak 2 siswa (2,90%).

Untuk mempermudah melihat data kesesuaian penempatan praktik kerja industri maka data ini dapat dilihat pada gambar 4.2. sebagai berikut:



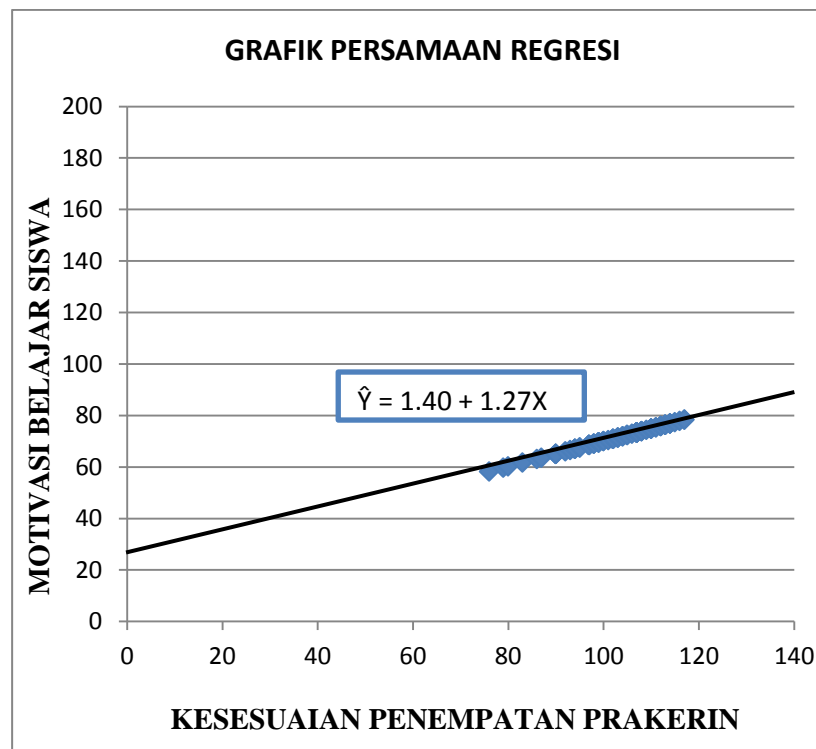
Gambar 4.2. Grafik Histogram Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas XII jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang memiliki rata-rata skor sebesar 78,04 diketahui memiliki tingkat kesesuaian penempatan praktik kerja industri yang cukup.

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 1,27 dan konstanta sebesar 1,40. Dengan demikian bentuk hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 1,40 + 1,27X$ (Lampiran 16, Halaman 91). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 1,40 + 1,27 X$ dapat dilukiskan pada gambar 4.3. sebagai berikut:



Gambar 4.3. Grafik Persamaan Regresi

4.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas setiap variabel dilakukan dengan Uji Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan (α) = 0,05. Untuk sampel 84 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan jika sebaliknya maka berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan Uji Chi Kuadrat menyimpulkan bahwa pada variabel X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $\chi^2_{hitung} = -87,25$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 69, $\chi^2_{tabel} = 12,592$. (Lampiran 17, Halaman 94). Ini berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Pada variabel Y, hasil perhitungan Uji Chi Kuadrat menyimpulkan bahwa pada variabel Y berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $\chi^2_{hitung} - 433,73$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 69, $\chi^2_{tabel} = 12,592$. (Lampiran 18, Halaman 95). Hasil uji normalitas Chi Kuadrat dapat dilihat pada table 4.2. berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	$(\chi^2)_{hitung}$	$(\chi^2)_{tabel}$	Keterangan
1	Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri (X)	-87,25	12,592	Normal
2	Motivasi Belajar (Y)	-433,73	12,592	Normal

Hal ini berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi digunakan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana terima H_0 adalah model regresi linier dan tolak H_0 adalah model regresi tidak linier, maka dalam hal ini H_0 harus diterima. Hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-6,39 < 2,25$) ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier. (Lampiran 22, Halaman 103).

4.3.2. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Pengujian keberartian regresi dilakukan dengan kriteria pengujian regresi berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 14,35 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,98. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,35 > 3,98$) (Lampiran 21, Halaman 101) ini berarti H_0 ditolak yang berarti persamaan regresi adalah berarti atau signifikan.

Pengujian keberartian dan kelinieritas regresi dapat dilihat dari tabel 4.3. di bawah ini.

Tabel 4.3. ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	69	701027			
Regresi (a)	1	694206,39			
Regresi (b/a)	1	1202,83	1202,83	14,35	3,98
Sisa	87	5617,77	83,85		
Tuna Cocok	9	-660036,23	2,03		
Galat Kekeliruan	58	665654,00	52,92	-6,39	2,25

Keterangan:

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,35 > 3,98$)

**) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-6,39 < 2,25$)

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa adalah berarti (signifikan) dan linier.

4.3.3. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya atau keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan

motivasi belajar siswa diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,420(Lampiran 24, Halaman 106), berdasarkan perhitungan *product moment* diperoleh $r_{xy}(\rho_{xy}) = 0,420$, karena $\rho \neq 0$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan tabel koefisien korelasi juga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa memiliki tingkat hubungan sedang, sesuai dengan kriteria tabel 4.4. berikut :

Tabel 4.4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.3.4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikan positifi diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti dan jika tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi mempunyai arti. Namun, jika yang terjadi adalah signifikan negatif terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti dan jika tolak H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi mempunyai arti. Untuk uji signifikansi koefisien disajikan pada table 4.5. berikut:

Tabel 4.5. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi antara	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	3,79	2,00

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa sebagaimana terlihat dalam tabel 4.5. di atas, hasil perhitungan menunjukkan signifikansi positif t_{hitung} sebesar 3,79 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,00 (Lampiran 25, Halaman 107). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan terjadi korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang berarti bahwa koefisien dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

4.3.5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi $KD = r_{xy}^2 \times 100\% = (0,420)^2 \times 100\% = 17,64\%$. Hal ini berarti tingkat motivasi belajar siswa ditentukan oleh kesesuaian penempatan praktik kerja industri sebesar 17,64%. (Lampiran 26, Halaman 108).

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa Bekasi memiliki rata-rata nilai yang tidak cukup tinggi yakni sebesar

78,04 dengan siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata berjumlah 33 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata berjumlah 36 siswa. Serta dapat diketahui pula data motivasi belajar yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 69 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 112, skor terendah sebesar 78, skor rata-rata sebesar 100,30; skor varian sebesar 100,30 dan skor simpangan baku sebesar 10,02. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa Bekasi memiliki motivasi belajar yang tidak cukup tinggi, karena 33 siswa memiliki motivasi belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 36 siswa memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (kesesuaian penempatan praktik kerja industri) akan menaikkan variabel Y (motivasi belajar siswa). Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti.

Bentuk hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar fisika memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 1.40 + 1.27X$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada kesesuaian penempatan praktik kerja industri (X) maka akan mengakibatkan kenaikan pada motivasi belajar (Y) sebesar 1,27 pada konstanta 1,40.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing variabel, pada variabel X, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($-87,25 < 12,592$) dan pada variabel Y,

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($-433,73 < 12,592$). Ini berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-6,93 < 2,25$) ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier.

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,35 > 3,98$) yang artinya model persamaan regresi berarti (signifikan).

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa diketahui bahwa hubungannya bersifat positif yang berarti jika kesesuaian penempatan praktik kerja industri, maka motivasi belajar siswa pun akan naik, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa memiliki nilai korelasi sebesar 0,420 maka keeratan hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa tergolong sedang. Hal ini diketahui jika tingkat kesesuaian penempatan praktik kerja industri oleh siswa tinggi, maka motivasi belajar siswa pun akan tinggi, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian di atas juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($3,79 > 2,00$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan yang berarti bahwa

terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa. Jika kesesuaian penempatan praktik kerja industri tinggi, maka motivasi belajar pun tinggi, begitu pula sebaliknya. Motivasi belajar siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa Bekasi akan tinggi ketika kesesuaian penempatan praktik kerja industri yang mereka dapat juga tinggi.

Kesesuaian penempatan praktik kerja industri berperan penting dalam motivasi belajar siswa. Pengukuran dan penilaian tentang motivasi belajar berdasarkan pada indikator ingin mendapatkan nilai yang baik, ingin mendapat prestasi di kelas, ingin mendapat pekerjaan yang baik, ingin masuk ke perguruan tinggi, ingin mendapat perhatian dari guru, ingin bersaing dengan teman (*competition*), ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi, dan ingin menghindari hukuman. Kesesuaian penempatan praktik kerja industri yang memiliki penilaian yang tinggi maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Karena mereka akan mendapatkan motivasi belajar yang tinggi apabila mendapatkan kesesuaian pada penempatan praktik kerja industri.

Bersarnya hubungan variabel kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar dapat diketahui dengan melihat hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 17,64% yang berarti bahwa motivasi belajar siswa ditentukan oleh kesesuaian penempatan praktik kerja industri.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Adanya keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan variabel kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan

motivasi belajar seperti dalam penelitian ini hanya menggunakan metode survey dan kuesioner dan tidak menambahkan metode wawancara sebagai metode penelitian serta populasi terjangkau pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Taruna Bangsa Bekasi saja, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada siswa lain selain kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kemudian dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbatas. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yaitu kesesuaian penempatan praktik kerja industri yang berhubungan dengan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa dapat berhubungan dengan beberapa hal seperti hasil belajar, hasil uji kompetensi dan lain sebagainya.

Secara metodologis, penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku, namun peneliti menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang ada di dalamnya. Bisa jadi dalam memperbesar sampel untuk memperluas dan menggeneralisasi, kemudian teknik pengambilan sampel, instrumen atau hal-hal lain yang luput dari kontrol atau ketelitian peneliti dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel kesesuaian penempatan praktik kerja industri untuk menentukan motivasi belajar sebesar tujuh belas koma enam puluh empat persen sedangkan sisanya delapan puluh dua koma tiga puluh enam persen ditentukan oleh faktor lainnya selain kesesuaian penempatan praktik kerja industri.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi maka hasil perhitungan koefisien korelasi antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa menghasilkan $r_{xy} = 0,420$. Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan kesesuaian penempatan praktik kerja industri dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesesuaian penempatan praktik kerja industri maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar berdasarkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,35 > 3,98$). Begitu juga sebaliknya, semakin rendah

kesesuaian penempatan praktik kerja industri maka akan semakin rendah motivasi belajar siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, terdapat implikasi yang diperoleh yaitu indikator tertinggi pada motivasi belajar dalam indikator ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi karena keinginan mereka mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi. Sedangkan indikator ingin mendapatkan prestasi di kelas memiliki presentase terendah. Penyebabnya adalah kurangnya minat siswa untuk mendapatkan prestasi atau dalam hal ini peringkat di kelas karena peringkat di kelas bukan acuan untuk menjamin nilai kelulusan yang baik. Sehingga dalam hal ini, untuk meningkatkan minat siswa agar lebih berprestasi diperlukan campur tangan dari guru di kelas untuk mendorong semangat siswa agar bisa lebih bersemangat untuk meraih prestasi di kelas untuk mencapai tingkat motivasi belajar yang diharapkan.

5.3. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dengan cara memaksimalkan kegiatan praktik kerja industri sebagai pengalaman

merekabelajar secara langsung di dunia industri. Dengan melakukan hal ini siswa dapat menunjang proses belajar siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar seperti yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Guru seharusnya dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dari persiapan praktik kerja industri, agar ketika melaksanakan praktik kerja industri siswa dapat mengikuti kegiatan prakerin dengan baik dan membuat motivasi belajar mereka meningkat.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memilih program kerja sama yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Karena kesesuaian tempat prakerin akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi pihak universitas

Pihak universitas seharusnya mampu membekali pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya dalam hal penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Agar hasil yang diperoleh dapat berguna, baik bagi pihak sekolah maupun pihak universitas.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa sebaiknya juga diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Umar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2015/2016*
- NurharjadmoWahyu. (Oktober, 2008). "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan" *Spirit Publik*. Volume 4, Nomor 2, (http://fisip.uns.ac.id/journal/sp4_2_wahyu.pdf. diakses 25 Oktober 2016).
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 15 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Sudijono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Taristo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmdinata Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wedna Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180
Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 4898486
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0363/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

25 Januari 2017

Yth. Kepala SMK Taruna Bangsa Bekasi
Jl. Lingkar Utara, Bekasi Utara

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Sigit Prio Sanyoto
Nomor Registrasi : 5115134308
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 088213974071

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XIII SMK Taruna Bangsa Bekasi"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Teknik Elektro

Lampiran 2 Surat Uji Validasi Instrumen oleh Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Sumber Data
- Motivasi Belajar (Intrinsik)	- Ingin mendapat nilai yang baik	1-5	Siswa
	- Ingin mendapat prestasi di kelas	6-9	
	- Ingin dapat pekerjaan yang baik	10-12	
	- Ingin masuk ke perguruan tinggi	13-16	
- Motivasi Belajar (Ekstrinsik)	- Ingin mendapat perhatian dari guru	17-20	
	- Ingin bersaing dengan teman (<i>competition</i>)	21-24	
	- Ingin mendapat penghargaan atas sebuah prestasi	25-29	
	- Ingin menghindari hukuman	30-35	

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Soeprijanto, M.Pd

NIP : 195812251987031001

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi" dari mahasiswa :

Nama : Sigit Prio Sanyoto

No Reg : 5115134308

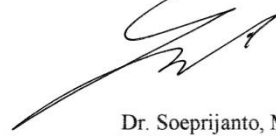
Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Perbaiki sesuai Coret' yg*
2. *Saya buat ala kesesajaian*
3. *yg kalimatnya mngali pas*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2017

Validator,



Dr. Soeprijanto, M.Pd

NIP. 195812251987031001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Item	Sumber Data
- Motivasi Belajar (Intrinsik)	- Ingin mendapat nilai yang baik	1-5	Siswa
	- Ingin mendapat prestasi di kelas	6-9	
	- Ingin dapat pekerjaan yang baik	10-12	
	- Ingin masuk ke perguruan tinggi	13-16	
- Motivasi Belajar (Ekstrinsik)	- Ingin mendapat perhatian dari guru	17-20	
	- Ingin bersaing dengan teman (<i>competition</i>)	21-24	
	- Ingin mendapat penghargaan atas sebuah prestasi	25-29	
	- Ingin menghindari hukuman	30-35	

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yuliatris Sastra Wijaya, M.Pd

NIP : 195807061983032002

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kesesuaian Penempatan Praktik Kerja Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Taruna Bangsa Bekasi" dari mahasiswa :

Nama : Sigit Prio Sanyoto

No Reg : 5115134308

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2017

Validator,



Dr. Yuliatra Sastra Wijaya, M.Pd

NIP. 195807061983032002

)* Coret yang tidak perlu



Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel X

Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Uji Coba

ANGKET

Nama :

Kelas :

I. Pengantar

Beberapa hal dapat berhubungan dengan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah praktik kerja industri. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam rangka penelitian skripsi mengenai "**HUBUNGANANTARA KESESUAIAN PENEMPATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XIISMK TARUNA BANGSA BEKASI**", maka dengan hormat anda memberi masukan, informasi dan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan program praktik kerja industri yang anda laksanakan dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Bekasi.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya.
2. Berilah tanda check list (\surd) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Saudara.
3. Pernyataan terdiri dari empat (4) alternatif jawaban dengan bobot sebagai berikut:
 - (SS) : Sangat Setuju
 - (S) : Setuju
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
4. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih giat belajar setelah melaksanakan prakerin				
2	Saya lebih memperdalam teori pada mata pelajaran produktif				
3	Saya memperdalam praktik mata pelajaran produktif untuk mendapat nilai yang baik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	KKM menjadi patokan standar pencapaian target nilai saya				
5	Saya ingin mempresentasikan hasil prakerin dengan baik sesuai dengan apa yang saya dapatkan di perusahaan				
6	Memperbaiki peringkat di kelas adalah motivasi saya setelah melaksanakan prakerin				
7	Saya ingin menjadi asisten praktikum di kelas				
8	Saya ingin menjadi siswa kepercayaan guru				
9	Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas				
10	Saya ingin bekerja di lingkup keteknikan listrik				
11	Saya ingin bekerja di perusahaan tempat saya melaksanakan prakerin				
12	Saya ingin bekerja sesuai dengan <i>skill</i> yang saya dapat dari prakerin				
13	Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi				
14	Saya ingin masuk ke perguruan tinggi negeri				
15	Saya ingin mengembangkan <i>skill</i> saya di perguruan tinggi				
16	Saya ingin belajar di perguruan tinggi di jurusan teknik elektro				
17	Saya ingin mendapat perhatian dari guru				
18	Saya ingin dipuji oleh guru				
19	Saya ingin menjadi murid kepercayaan guru				
20	Saya ingin diperhatikan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas				
21	Saya lebih terpacu untuk belajar dan bersaing mendapatkan peringkat di kelas				
22	Saya ingin mendapatkan posisi sebagai ketua kelas				
23	Saya ingin menjadi yang paling baik dalam nilai mata pelajaran produktif di kelas				
24	Saya belajar karena ingin bersaing mendapatkan predikat murid terbaik				
25	Saya belajar karena ingin dipuji atas prestasi belajar saya				
26	Saya belajar karena ingin dipuji oleh teman-teman saya				
27	Saya belajar karena ingin uang saku sekolah saya bertambah				
28	Saya ingin mendapatkan hadiah dari guru				
29	Saya ingin mendapatkan hadiah dari orang tua				
30	Saya belajar karena ingin menghindari hukuman				
31	Saya belajar karena tidak ingin mendapat remedial				
32	Saya belajar karena tidak ingin mendapat nilai merah di raport				
33	Saya belajar karena tidak ingin uang saku saya berkurang				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34	Saya belajar karena tidak ingin dimarahi oleh orang tua karena mendapat nilai yang kurang baik				
35	Saya belajar karena tidak ingin dimarahi oleh guru karena mendapat nilai yang kurang baik				

Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel Y

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	106	414	449.440	-1.418
2	126	282	635.040	-14.122
3	123	272	605.160	-13.326
4	123	202	605.160	-16.126
5	99	252	392.040	-5.602
6	109	196	475.240	-11.170
7	103	300	424.360	-4.974
8	102	235	416.160	-7.246
9	125	376	625.000	-9.960
10	104	402	432.640	-1.226
11	127	220	645.160	-17.006
12	110	416	484.000	-2.720
13	106	372	449.440	-3.098
14	109	320	475.240	-6.210
15	130	392	676.000	-11.360
16	99	379	392.040	-0.522
17	122	449	595.360	-5.854
18	131	496	686.440	-7.618
19	123	413	605.160	-7.686
20	124	281	615.040	-13.362
21	102	553	416.160	5.474
22	107	500	457.960	1.682
23	99	557	392.040	6.598
24	102	572	416.160	6.234
25	120	438	576.000	-5.520
			JUMLAH	- 146.138

$$St^2 = \frac{416688 - \frac{12376324}{25}}{25}$$

$$St^2 = \frac{416688 - 495052.96}{25}$$

$$St^2 = \frac{-78365}{25}$$

$$St^2 = -3134.6$$

$$r_{11} = \frac{25}{24} \times \left(1 - \frac{146.138}{-3134.6} \right)$$

$$r_{11} = 1.041667 \times 0.9533792$$

$$r_{11} = 0.993103$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 6 Angket Penelitian Final Y

Angket Motivasi Belajar Siswa

ANGKET

Nama :

Kelas :

I. Pengantar

Beberapa hal dapat berhubungan dengan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah praktik kerja industri. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam rangka penelitian skripsi mengenai "**HUBUNGANANTARA KESESUAIAN PENEMPATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XIISMK TARUNA BANGSA BEKASI**", maka dengan hormat anda memberi masukan, informasi dan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan program praktik kerja industri yang anda laksanakan dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa di SMK Taruna Bangsa Bekasi.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya.
2. Berilah tanda check list (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Saudara.
3. Pernyataan terdiri dari empat (4) alternatif jawaban dengan bobot sebagai berikut:
 - (SS) : Sangat Setuju
 - (S) : Setuju
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
4. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih giat belajar setelah melaksanakan prakerin				
2	Saya lebih memperdalam teori pada mata pelajaran produktif				
3	Saya memperdalam praktik pada mata pelajaran produktif untuk mendapat nilai yang baik				
4	KKM menjadi patokan standar pencapaian target nilai saya				
5	Saya ingin mempresentasikan hasil prakerin dengan baik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Memperbaiki peringkat di kelas adalah motivasi saya setelah melaksanakan prakerin				
7	Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas				
8	Saya ingin bekerja di perusahaan tempat saya melaksanakan prakerin				
9	Saya ingin bekerja sesuai dengan <i>skill</i> yang saya dapat dari prakerin				
10	Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi				
11	Saya ingin mengembangkan <i>skill</i> saya di perguruan tinggi				
12	Saya ingin belajar di perguruan tinggi di jurusan teknik elektro				
13	Saya ingin mendapat perhatian dari guru				
14	Saya ingin dipuji oleh guru				
15	Saya ingin menjadi murid kepercayaan guru				
16	Saya ingin diperhatikan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas				
17	Saya lebih terpacu untuk belajar dan bersaing mendapatkan peringkat di kelas				
18	Saya ingin mendapatkan posisi sebagai ketua kelas				
19	Saya ingin menjadi yang paling baik dalam nilai mata pelajaran produktif di kelas				
20	Saya belajar karena ingin bersaing mendapatkan predikat murid yang terbaik				
21	Saya belajar karena ingin dipuji atas prestasi belajarnya				
22	Saya belajar karena ingin dipuji oleh teman-teman saya				
23	Saya belajar karena ingin uang saku sekolah saya bertambah				
24	Saya ingin mendapatkan hadiah dari guru				
25	Saya ingin mendapatkan hadiah dari orang tua				
26	Saya belajar karena ingin menghindari hukuman				
27	Saya belajar karena tidak ingin mendapat remedial				
28	Saya belajar karena tidak ingin dimarahi oleh orang tua karena mendapat nilai yang kurang baik				
29	Saya belajar karena tidak ingin dimarahi oleh guru karena mendapat nilai yang kurang baik				

Lampiran 8 Perhitungan Skor Indikator Dominan Final Variabel Y

A. Skor Dominan

No.	Indikator	Jumlah Item	Dominan	
1	Ingin mendapatkan nilai yang baik	5	17.24	%
2	Ingin mendapat prestasi di kelas	2	6.90	%
3	Ingin mendapat pekerjaan yang baik	2	6.90	%
4	Ingin masuk ke perguruan tinggi	3	10.34	%
5	Ingin mendapat perhatian dari guru	4	13.79	%
6	Ingin bersaing dengan teman (<i>Competition</i>)	4	13.79	%
7	Ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi	5	17.24	%
8	Ingin menghindari hukuman	4	13.79	%
Total		29	100.00	%

B. Jumlah Skor Tiap Indikator

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1	Ingin mendapatkan nilai yang baik	1	249	VALID
		2	227	VALID
		3	231	VALID
		4	218	VALID
		5	234	VALID
Total Skor			1159	
Rata-rata Skor			231.80	
%			16.75	12.26

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
2	Ingin mendapat prestasi di kelas	6	216	VALID
		7	216	VALID
	Total Skor		432	
	Rata-rata Skor		216	
	%		6.24	11.42
3	Ingin mendapat pekerjaan yang baik	8	225	VALID
		9	247	VALID
	Total Skor		472	
	Rata-rata Skor		236.00	
	%		6.82	12.48
4	Ingin masuk ke perguruan tinggi	10	234	VALID
		11	197	VALID
		12	251	VALID
	Total Skor		682	
	Rata-rata Skor		227.33	
%		9.85	12.02	
5	Ingin mendapat perhatian dari guru	13	241	VALID
		14	218	VALID
		15	247	VALID
		16	242	VALID
	Total Skor		948	
Rata-rata Skor		237.00		
%		13.70	12.54	
6	Ingin bersaing dengan teman (<i>Competition</i>)	17	242	VALID
		18	220	VALID
		19	252	VALID
		20	242	VALID
	Total Skor		956	
Rata-rata Skor		239		
%		13.81	12.64	
7	Ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi	21	261	VALID
		22	256	VALID
		23	257	VALID
		24	262	VALID
		25	253	VALID
Total Skor		1289		
Rata-rata Skor		258		

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status	
8	Ingin menghindari hukuman	26	238	VALID	
		27	263	VALID	
		28	244	VALID	
		29	238	VALID	
	Total Skor			983	
	Rata-rata Skor			246	
%			14.20	13.00	

C. Skor Indikator Dominan

Indikator	MOTIVASI BELAJAR SISWA (INDIKATOR Y)							
	Ingin mendapatkan nilai yang baik	Ingin mendapat prestasi di kelas	Ingin mendapat pekerjaan yang baik	Ingin masuk ke perguruan tinggi	Ingin mendapat perhatian dari guru	Ingin bersaing dengan teman (Competition)	Ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi	Ingin menghindari hukuman
Jumlah Soal	5	2	2	3	4	4	5	4
Skor	1159	432	472	682	948	956	1289	983
Rata-rata	231.80	216	236.00	227.33	237.00	239	258	246
Persentase (%)	12.26	11	12.48	12.02	12.54	13	14	13

Lampiran 9 Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Final Y

No.	Indikator	Item	Skor	Tota l Skor	N	Rerata	%
1	Ingin mendapatkan nilai yang baik			1159	5	231.80	12.26%
		1	249				
		2	227				
		3	231				
		4	218				
	5	234					
2	Ingin mendapat prestasi di kelas			432	2	216	11.00%
		6	216				
	7	216					
3	Ingin mendapat pekerjaan yang baik			472	2	236.00	12.48%
		8	225				
	9	247					
4	Ingin masuk ke perguruan tinggi			682	3	227.33	12.02%
		10	234				
		11	197				
	12	251					
5	Ingin mendapat perhatian dari guru			948	4	237.00	12.54%
		13	241				
		14	218				
		15	247				
	16	242					
6	Ingin bersaing dengan teman (Competition)			956	4	239	13.00%
		17	242				
		18	220				
		19	252				
	20	242					
7	Ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi			1289	5	258	14.00%
		21	261				
	22	256					

No.	Indikator	Sko r Item	Tota l Skor	N	Rerat a	%	No.
8	Ingin menghindari hukuman			983	4	246	13.00%
		26	238				
		27	263				
		28	244				
	29	238					
Total				6921	29	1891.13	100.00%

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	%
1	Ingin mendapatkan nilai yang baik	1159	5	231.80	12.26%
2	Ingin mendapat prestasi di kelas	432	2	216	11.00%
3	Ingin mendapat pekerjaan yang baik	472	2	236.00	12.48%
4	Ingin masuk ke perguruan tinggi	682	3	227.33	12.02%
5	Ingin mendapat perhatian dari guru	948	4	237.00	12.54%
6	Ingin bersaing dengan teman (Competition)	956	4	239	13.00%
7	Ingin mendapatkan penghargaan atas sebuah prestasi	1289	5	258	14.00%
8	Ingin menghindari hukuman	983	4	246	13.00%
Total		6921	29	1891.13	100.00%

Lampiran 10 Daftar Nilai Sampel Variabel X

No.	Nama	Nilai
1	RESPONDEN 1	77
2	RESPONDEN 2	77
3	RESPONDEN 3	87
4	RESPONDEN 4	80
5	RESPONDEN 5	76
6	RESPONDEN 6	80
7	RESPONDEN 7	87
8	RESPONDEN 8	76
9	RESPONDEN 9	75
10	RESPONDEN 10	80
11	RESPONDEN 11	80
12	RESPONDEN 12	77
13	RESPONDEN 13	69
14	RESPONDEN 14	77
15	RESPONDEN 15	69
16	RESPONDEN 16	77
17	RESPONDEN 17	69
18	RESPONDEN 18	80
19	RESPONDEN 19	80
20	RESPONDEN 20	80
21	RESPONDEN 21	67
22	RESPONDEN 22	77
23	RESPONDEN 23	80
24	RESPONDEN 24	80
25	RESPONDEN 25	78
26	RESPONDEN 26	77
27	RESPONDEN 27	77
28	RESPONDEN 28	80
29	RESPONDEN 29	80
30	RESPONDEN 30	80

No.	Nama	Nilai
31	RESPONDEN 31	8
32	RESPONDEN 32	80
33	RESPONDEN 33	80
34	RESPONDEN 34	80
35	RESPONDEN 35	80
36	RESPONDEN 36	78
37	RESPONDEN 37	80
38	RESPONDEN 38	77
39	RESPONDEN 39	82
40	RESPONDEN 40	82
41	RESPONDEN 41	79
42	RESPONDEN 42	73
43	RESPONDEN 43	77
44	RESPONDEN 44	80
45	RESPONDEN 45	77
46	RESPONDEN 46	77
47	RESPONDEN 47	76
48	RESPONDEN 48	77
49	RESPONDEN 49	76
50	RESPONDEN 50	80
51	RESPONDEN 51	77
52	RESPONDEN 52	80
53	RESPONDEN 53	77
54	RESPONDEN 54	80
55	RESPONDEN 55	80
56	RESPONDEN 56	77
57	RESPONDEN 57	80
58	RESPONDEN 58	77
59	RESPONDEN 59	80
60	RESPONDEN 60	76
61	RESPONDEN 61	76
62	RESPONDEN 62	76

No	Nama	Nilai
63	RESPONDEN 63	77
64	RESPONDEN 64	80
65	RESPONDEN 65	78
66	RESPONDEN 66	77
67	RESPONDEN 67	79
68	RESPONDEN 68	80
69	RESPONDEN 69	78

Lampiran 11 Data Mentah Variabel X dan Variabel Y

n	X
1	77
2	77
3	87
4	80
5	76
6	80
7	87
8	76
9	75
10	80
11	80
12	77
13	69
14	77
15	69
16	77
17	69
18	80
19	80
20	80
21	67
22	77
23	80
24	80
25	78
26	77
27	77
28	80
29	80
30	80
31	80
32	80
33	80
34	80
35	80
36	78
37	80

n	Y
1	90
2	90
3	112
4	101
5	79
6	112
7	112
8	80
9	78
10	94
11	98
12	107
13	90
14	111
15	112
16	108
17	87
18	92
19	112
20	107
21	94
22	86
23	112
24	112
25	94
26	90
27	109
28	107
29	105
30	110
31	97
32	79
33	112
34	112
35	110
36	99
37	112

n	X
38	77
39	82
40	82
41	79
42	73
43	77
44	80
45	77
46	77
47	76
48	77
49	76
50	80
51	77
52	80
53	77
54	80
55	80
56	77
57	80
58	77
59	80
60	76
61	76
62	76
63	77
64	80
65	78
66	77
67	79
68	80
69	78

n	Y
38	112
39	100
40	90
41	98
42	103
43	102
44	111
45	99
46	110
47	98
48	102
49	97
50	105
51	107
52	104
53	107
54	97
55	103
56	100
57	98
58	103
59	112
60	108
61	104
62	80
63	102
64	95
65	107
66	102
67	99
68	83
69	105

Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Histogram X

INTERVAL KESESUAIAN PENEMPATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 87 - 67 \\ &= 20 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

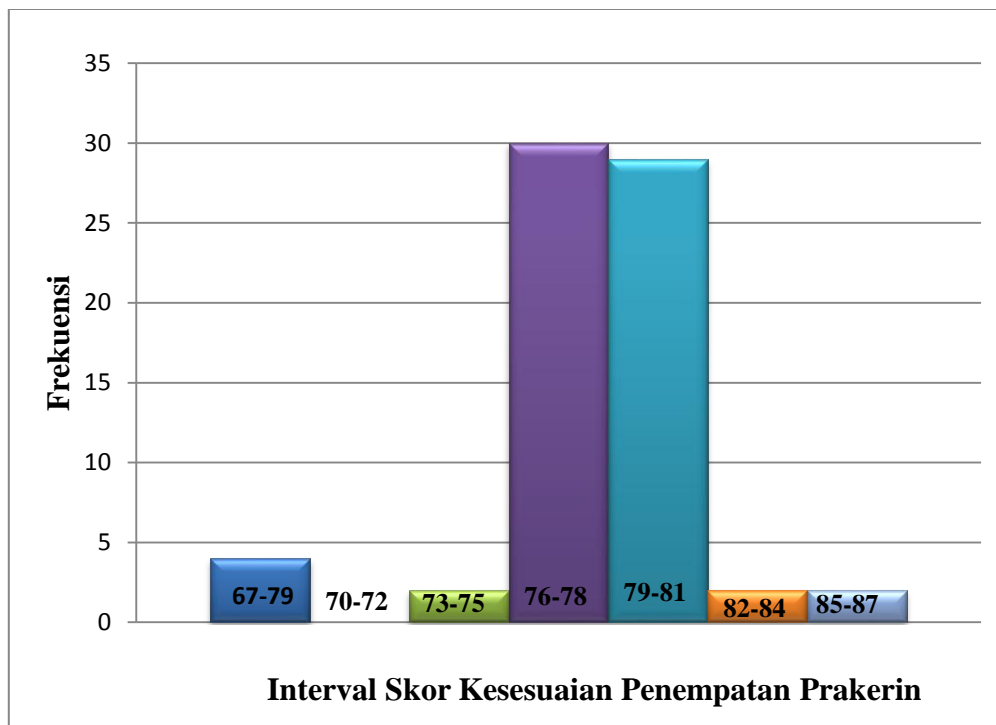
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 69 \\ &= 1 + (3,3) \quad 1.84 \\ &= 1 + 6.07 \\ &= 7.07 \quad 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{20}{7} = 2.86 = 3 \end{aligned}$$

No.	Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	67	-	69	66.6	69.5	4	5.80%
2	70	-	72	69.6	72.5	0	0.00%
3	73	-	75	72.6	75.5	2	2.90%
4	76	-	78	75.6	78.5	30	43.48%
5	79	-	81	78.6	81.5	29	42.03%
6	82	-	84	81.6	84.5	2	2.90%
7	85	-	87	84.6	87.5	2	2.90%
TOTAL						69	100.00%

Distribusi Frekuensi Histogram X



Lampiran 13 Distribusi Frekuensi Histogram Y

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 112 - 78 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

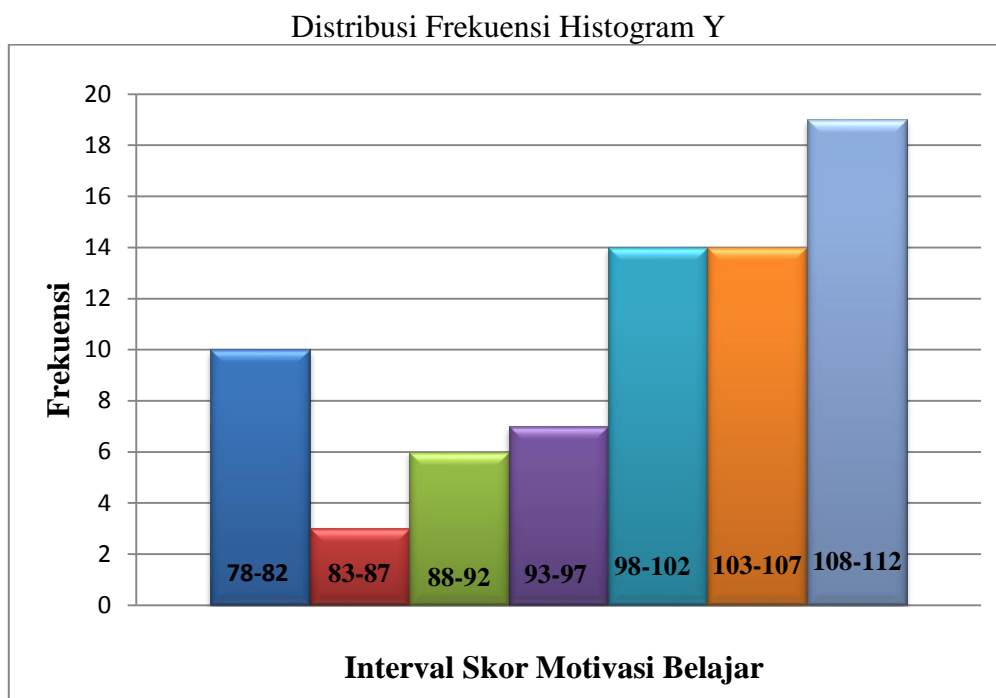
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 69 \\ &= 1 + (3,3) \quad 1.84 \\ &= 1 + 6.07 \\ &= 7.07 \quad 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4.86 = 5 \end{aligned}$$

INTERVAL MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	78	-	82	77.6	82.5	6	8.70%
2	83	-	87	82.6	87.5	3	4.35%
3	88	-	92	87.6	92.5	6	8.70%
4	93	-	97	92.6	97.5	7	10.14%
5	98	-	102	97.6	102.5	14	20.29%
6	103	-	107	102.6	107.5	14	20.29%
7	108	-	112	107.6	112.5	19	27.54%
TOTAL						69	100.00%



Lampiran 14 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi X

n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X})²
1	77	-1.04	1.09
2	77	-1.04	1.09
3	87	8.96	80.22
4	80	1.96	3.83
5	76	-2.04	4.18
6	80	1.96	3.83
7	87	8.96	80.22
8	76	-2.04	4.18
9	75	-3.04	9.26
10	80	1.96	3.83
11	80	1.96	3.83
12	77	-1.04	1.09
13	69	-9.04	81.78
14	77	-1.04	1.09
15	69	-9.04	81.78
16	77	-1.04	1.09
17	69	-9.04	81.78
18	80	1.96	3.83
19	80	1.96	3.83
20	80	1.96	3.83
21	67	-11.04	121.96
22	77	-1.04	1.09
23	80	1.96	3.83
24	80	1.96	3.83
25	78	-0.04	0.00
26	77	-1.04	1.09
27	77	-1.04	1.09
28	80	1.96	3.83
29	80	1.96	3.83
30	80	1.96	3.83
31	80	1.96	3.83
32	80	1.96	3.83
33	80	1.96	3.83
34	80	1.96	3.83
35	80	1.96	3.83
36	78	-0.04	0.00

n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X})²
38	77	-1.04	1.09
39	82	3.96	15.65
40	82	3.96	15.65
41	79	0.96	0.91
42	73	-5.04	25.44
43	77	-1.04	1.09
44	80	1.96	3.83
45	77	-1.04	1.09
46	77	-1.04	1.09
47	76	-2.04	4.18
48	77	-1.04	1.09
49	76	-2.04	4.18
50	80	1.96	3.83
51	77	-1.04	1.09
52	80	1.96	3.83
53	77	-1.04	1.09
54	80	1.96	3.83
55	80	1.96	3.83
56	77	-1.04	1.09
57	80	1.96	3.83
58	77	-1.04	1.09
59	80	1.96	3.83
60	76	-2.04	4.18
61	76	-2.04	4.18
62	76	-2.04	4.18
63	77	-1.04	1.09
64	80	1.96	3.83
65	78	-0.04	0.00
66	77	-1.04	1.09
67	79	0.96	0.91
68	80	1.96	3.83
69	78	-0.04	0.00
Σ	5385	0.00	748.87

A. Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{5385}{69} \\
 &= \underline{\underline{78.04}}
 \end{aligned}$$

B. Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{748.87}{68} \\
 &= \underline{\underline{11.01}}
 \end{aligned}$$

C. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{11.01} \\
 &= \underline{\underline{3.32}}
 \end{aligned}$$

Lampiran 15 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Y

n	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y})²
1	90	-10.30	106.18
2	90	-10.30	106.18
3	112	11.70	136.79
4	101	0.70	0.48
5	79	-21.30	453.88
6	112	11.70	136.79
7	112	11.70	136.79
8	80	-20.30	412.27
9	78	-22.30	497.48
10	94	-6.30	39.74
11	98	-2.30	5.31
12	107	6.70	44.83
13	90	-10.30	106.18
14	111	10.70	114.40
15	78	-22.30	497.48
16	108	7.70	59.22
17	87	-13.30	177.01
18	92	-8.30	68.96
19	112	11.70	136.79
20	107	6.70	44.83
21	94	-6.30	39.74
22	86	-14.30	204.61
23	112	11.70	136.79
24	112	11.70	136.79
25	94	-6.30	39.74
26	90	-10.30	106.18
27	109	8.70	75.61
28	107	6.70	44.83
29	105	4.70	22.05
30	110	9.70	94.01
31	97	-3.30	10.92
32	79	-21.30	453.88
33	112	11.70	136.79
34	112	11.70	136.79

n	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y})²
35	110	9.70	94.01
36	99	-1.30	1.70
37	112	11.70	136.79
38	112	11.70	136.79
39	100	-0.30	0.09
40	90	-10.30	106.18
41	98	-2.30	5.31
42	103	2.70	7.27
43	102	1.70	2.88
44	111	10.70	114.40
45	99	-1.30	1.70
46	110	9.70	94.01
47	98	-2.30	5.31
48	102	1.70	2.88
49	97	-3.30	10.92
50	105	4.70	22.05
51	107	6.70	44.83
52	104	3.70	13.66
53	107	6.70	44.83
54	97	-3.30	10.92
55	103	2.70	7.27
56	100	-0.30	0.09
57	98	-2.30	5.31
58	103	2.70	7.27
59	112	11.70	136.79
60	108	7.70	59.22
61	104	3.70	13.66
62	80	-20.30	412.27
63	102	1.70	2.88
64	95	-5.30	28.14
65	107	6.70	44.83
66	102	1.70	2.88
67	99	-1.30	1.70
68	83	-17.30	299.44
69	105	4.70	22.05
Σ	6921	0	6821

A. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{6921}{69} \\ &= \underline{\underline{100.30}}\end{aligned}$$

$$\text{B. Varians } S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{6820.61}{68} \\ &= \underline{\underline{100.30}}\end{aligned}$$

C. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \underline{\underline{10.02}}$$

Lampiran 16 Perhitungan Persamaan Regresi

n	X	Y	X²	XY	Y²
1	77	90	5929	6930	8100
2	77	90	5929	6930	8100
3	87	112	7569	9744	12544
4	80	101	6400	8080	10201
5	76	79	5776	6004	6241
6	80	112	6400	8960	12544
7	87	112	7569	9744	12544
8	76	80	5776	6080	6400
9	75	78	5625	5850	6084
10	80	94	6400	7520	8836
11	80	98	6400	7840	9604
12	77	107	5929	8239	11449
13	69	90	4761	6210	8100
14	77	111	5929	8547	12321
15	69	78	4761	5382	6084
16	77	108	5929	8316	11664
17	69	87	4761	6003	7569
18	80	92	6400	7360	8464
19	80	112	6400	8960	12544
20	80	107	6400	8560	11449
21	67	94	4489	6298	8836
22	77	86	5929	6622	7396
23	80	112	6400	8960	12544
24	80	112	6400	8960	12544
25	78	94	6084	7332	8836
26	77	90	5929	6930	8100
27	77	109	5929	8393	11881
28	80	107	6400	8560	11449
29	80	105	6400	8400	11025
30	80	110	6400	8800	12100
31	80	97	6400	7760	9409
32	80	79	6400	6320	6241
33	80	112	6400	8960	12544
34	80	112	6400	8960	12544
35	80	110	6400	8800	12100
36	78	99	6084	7722	9801

n	X	Y	X²	XY	Y²
38	77	112	5929	8624	12544
39	82	100	6724	8200	10000
40	82	90	6724	7380	8100
41	79	98	6241	7742	9604
42	73	103	5329	7519	10609
43	77	102	5929	7854	10404
44	80	111	6400	8880	12321
45	77	99	5929	7623	9801
46	77	110	5929	8470	12100
47	76	98	5776	7448	9604
48	77	102	5929	7854	10404
49	76	97	5776	7372	9409
50	80	105	6400	8400	11025
51	77	107	5929	8239	11449
52	80	104	6400	8320	10816
53	77	107	5929	8239	11449
54	80	97	6400	7760	9409
55	80	103	6400	8240	10609
56	77	100	5929	7700	10000
57	80	98	6400	7840	9604
58	77	103	5929	7931	10609
59	80	112	6400	8960	12544
60	76	108	5776	8208	11664
61	76	104	5776	7904	10816
62	76	80	5776	6080	6400
63	77	102	5929	7854	10404
64	80	95	6400	7600	9025
65	78	107	6084	8346	11449
66	77	102	5929	7854	10404
67	79	99	6241	7821	9801
68	80	83	6400	6640	6889
69	78	105	6084	8190	11025
Σ	5385	6921	421013	541088	701027

a:	1.40
b:	1.27
$\hat{Y} = 1.40 + 1.27 X$	

Perhitungan untuk mencari nilai

a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{2913830973 \quad - \quad 2913758880}{29049897 \quad - \quad 28998225}$$

$$a = \frac{72093}{51672}$$

$$a = \underline{\underline{\mathbf{1.40}}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai

b:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{37335072 \quad - \quad 37269585}{29049897 \quad - \quad 28998225}$$

$$b = \frac{65487}{51672}$$

$$b = \underline{\underline{\mathbf{1.27}}}$$

Lampiran 17 Perhitungan Uji Normalitas Variabel X

Uji Normalitas Chi Kuadrat Variabel X

No.	Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	F	Nilai Tengah Xi	χ^2
1	67	-	69	66.5	69.5	4	68	4624
2	70	-	72	69.6	72.5	0	71	5041
3	73	-	75	72.6	75.5	2	74	5476
4	76	-	78	75.6	78.5	30	77	5929
5	79	-	81	78.6	81.5	29	80	6400
6	83	-	84	82.6	84.5	2	83.5	6972.25
7	85	-	87	84.6	87.5	2	86	7396
87.6								
TOTAL						69	539.5	

F*Xi	F*Xi 2	z	luas 0-z	luas daerah	fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
272	18496	-3.82	0.4999	0.0205	4	1.4145	2.5855	6.68	4.73
0	0	-2.80	0.4794	-0.0157	0	-1.0833	1.0833	1.17	-1.08
148	10952	-1.81	0.4951	0.0919	2	6.3411	-4.3411	18.85	2.97
2310	177870	-0.82	0.4032	0.3992	30	27.5448	2.4552	6.03	0.22
2320	185600	0.16	0.004	-0.4514	29	31.1466	60.1466	3617.61	-116.15
167	13944.5	1.48	0.4554	-0.0394	2	-2.7186	4.7186	22.27	-8.19
172	14792	2.14	0.4948	0.4948	2	34.1412	32.1412	1033.06	30.26
5389	421655				69	34.4931	34.5069	4705.67	-87.25

Berdasarkan tabel di atas didapat harga $\chi^2_{hitung} = -87,25$ sedangkan dilihat dari harga χ^2_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan dk = $7 - 1 = 6$ sebesar 12,592

Dengan demikian, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($-87,25 < 12,592$)

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel di atas berasal dari distribusi normal dapat diterima artinya distribusi data normal.

Lampiran 18 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y

Uji Normalitas Chi Kuadrat Variabel Y

No.	Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	F	Nilai Tengah Xi	Xi ²
1	78	-	82	77.6	82.5	6	80	6400
2	83	-	87	82.6	87.5	3	85	7225
3	88	-	92	87.6	92.5	6	90	8100
4	93	-	97	92.6	97.5	7	95	9025
5	98	-	102	97.6	102.5	14	100	10000
6	103	-	107	102.6	107.5	14	105	11025
7	108	-	112	107.6	112.5	19	110	12100
				112.6				
TOTAL						69	665	

F*Xi	F*Xi 2	Z	luas 0-z	luas daerah	Fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
480	38400	-2.38	0.4955	0.0167	6	1.1523	4.8477	23.50	20.39
255	21675	-1.85	0.4788	0.0523	3	3.6087	-0.6087	0.37	0.10
540	48600	-1.32	0.4265	0.1214	6	8.3766	-2.3766	5.65	0.67
665	63175	-0.79	0.3051	0.1948	7	13.4412	-6.4412	41.49	3.09
1400	140000	-0.26	0.1103	-0.0076	14	-0.5244	14.5244	210.96	-402.28
1470	154350	0.28	0.1179	-0.1954	14	13.4826	27.4826	755.29	-56.02
2090	229900	0.81	0.3133	0.3133	19	21.6177	-2.6177	6.85	0.32
6900	696100				69	34.1895	34.8105	1044.11	-433.73

Berdasarkan tabel di atas didapat harga $\chi^2_{hitung} = -433,73$ sedangkan dilihat dari harga χ^2_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan dk = $7 - 1 = 6$ sebesar 12,592

Dengan demikian, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($-433,73 < 12,592$)

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel di atas berasal dari distribusi normal dapat diterima artinya distribusi data normal.

Lampiran 19 Perhitungan Regresi Linier Sederhana

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 421013 - \frac{(5385)^2}{69} = 748,87$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 701027 - \frac{(6921)^2}{69} = 6820,61$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} = 541088 - \frac{(5385)(6921)}{69} = 949,09$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{5385}{69} = 78,04$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6921}{69} = 100,30$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{949,09}{748,9} = 1,27$$

$$a = \bar{Y} - b \cdot \bar{X} = 100,30 - (1,27 \cdot 78,04) = 100,30 - 98,909 = 1,40$$

Jadi persamaan regresi $\hat{Y} = 1,40 + 1,27 X$

Lampiran 20 Perhitungan JK Galat

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY
1	1	1	67	90	8100	6030
2	2	3	69	90	8100	6210
3			69	112	12544	7728
4			69	101	10201	6969
5	3	1	73	79	6241	5767
6	4	1	75	112	12544	8400
7	5	7	76	112	12544	8512
8			76	80	6400	6080
9			76	78	6084	5928
10			76	94	8836	7144
11			76	98	9604	7448
12			76	107	11449	8132
13			76	90	8100	6840
14	6	19	77	111	12321	8547
15			77	78	6084	6006
16			77	108	11664	8316
17			77	87	7569	6699
18			77	92	8464	7084
19			77	112	12544	8624
20			77	107	11449	8239
21			77	94	8836	7238
22			77	86	7396	6622
23			77	112	12544	8624
24			77	112	12544	8624
25			77	94	8836	7238
26			77	90	8100	6930
27			77	109	11881	8393
28			77	107	11449	8239
29			77	105	11025	8085
30			77	110	12100	8470
31			77	97	9409	7469
32			77	79	6241	6083
33	7	4	78	112	12544	8736
34			78	112	12544	8736
35			78	110	12100	8580
36			78	99	9801	7722

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY
37	8	2	79	112	12544	8848
38			79	112	12544	8848
39	9	27	80	100	10000	8000
40			80	90	8100	7200
41			80	98	9604	7840
42			80	103	10609	8240
43			80	102	10404	8160
44			80	111	12321	8880
45			80	99	9801	7920
46			80	110	12100	8800
47			80	98	9604	7840
48			80	102	10404	8160
49			80	97	9409	7760
50			80	105	11025	8400
51			80	107	11449	8560
52			80	104	10816	8320
53			80	107	11449	8560
54			80	97	9409	7760
55			80	103	10609	8240
56			80	100	10000	8000
57			80	98	9604	7840
58			80	103	10609	8240
59			80	112	12544	8960
60			80	108	11664	8640
61			80	104	10816	8320
62			80	80	6400	6400
63			80	102	10404	8160
64			80	95	9025	7600
65			80	107	11449	8560
66	10	2	82	102	10404	8364
67			82	99	9801	8118
68	11	2	87	83	6889	7221
69			87	105	11025	9135
∑	11	69	5385	6921	701027	540386

Lampiran 21 Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 701027$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6921)^2}{69} = 694206,39$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b|a)

$$JK (b|a) = b \cdot \sum xy = 1,27 \cdot 949,09 = 1202,83$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b|a) \\ &= 701027 - 694206,39 - 1202,83 = 5617,77 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk (T) = n = 69$$

$$dk (a) = 1$$

$$dk (b|a) = 1$$

$$dk (S) = n - 2 = 67$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK (b|a) = \frac{JK (b|a)}{dk (b|a)} = \frac{1202,83}{1} = 1202,83$$

$$RJK (S) = \frac{JK (S)}{dk (S)} = \frac{5617,77}{67} = 83,85$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK (b|a)}{RJK (S)} = \frac{1202,83}{83,85} = 14,35$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 14,35$ dan $F_{tabel (0,05;167)} = 3,98$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti

Lampiran 22 Perhitungan Uji Linieritas Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 \frac{(\sum Y_k)^2}{n} \right\} = 665654,00$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G) = 5617,774 - 665654,00 = -660036,226$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 11$$

$$dk (TC) = k - 2 = 9$$

$$dk (G) = n - k = 58$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{dk (TC)} = \frac{-660036,23}{9} = -73337,36$$

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{dk (G)} = \frac{665654,00}{58} = 11476,79$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{-73337,36}{11476,79} = -6,39$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -6,39$, dan $F_{tabel (0,05;9/58)} = 2,05$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 23 Tabel ANAVA

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	69	701027			
Regresi (a)	1	694206,39			
Regresi (b/a)	1	1202,83	1202,83	14,35	3,98
Sisa	67	5617,77	83,85		
Tuna Cocok Galat Kekeliruan	9	-660036,23	-73337,36		
	58	665654,00	11476,79	-6,39	2,05

Lampiran 24 Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

Diketahui :

$$n = 69$$

$$\Sigma X = 5385$$

$$\Sigma X^2 = 421013$$

$$\Sigma Y = 6921$$

$$\Sigma Y^2 = 701027$$

$$\Sigma XY = 541088$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{69 \cdot 541088 - (5385)(6921)}{\sqrt{\{69 \cdot 421013 - (5385)^2\}\{69 \cdot 701027 - (6921)^2\}}} \\ &= \frac{65487}{155942,23} = 0,420 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung} (\rho_{xy}) = 0,420$ karena $\rho \neq 0$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 25 Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Menghitung uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji-t , yaitu dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,420\sqrt{67}}{\sqrt{1-0,176}}$$

$$= \frac{3,44}{0,91} = 3,79$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (69-2) = 67$ sebesar 2,00

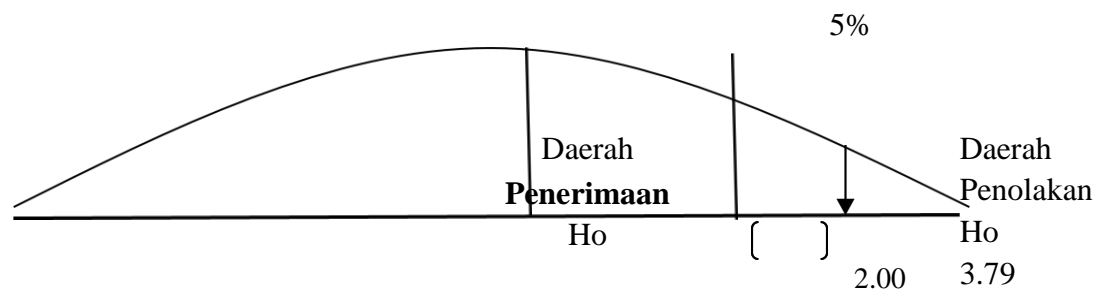
Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,79 > 2,00$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y



Lampiran 26 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= 0,420^2 \times 100\%$$

$$= 0,1764 \times 100\%$$

$$= 17,64\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi motivasi belajar siswa ditentukan oleh kesesuaian penempatan praktik kerja industri sebesar 17,64%

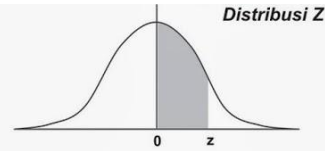
Lampiran 27 Tabel r (Product Moment)

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 28 Tabel z (Chi Kuadrat)

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 29 Tabel Chi Kuadrat

V	α											
	0.999	0.995	0.990	0.975	0.950	0.900	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
1	0.000002	0.000039	0.000157	0.000982	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879	10.828
2	0.002	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597	13.816
3	0.024	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838	16.266
4	0.091	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860	18.467
5	0.210	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750	20.515
6	0.381	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548	22.458
7	0.598	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278	24.322
8	0.857	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955	26.124
9	1.152	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589	27.877
10	1.479	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188	29.588
11	1.834	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757	31.264
12	2.214	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300	32.909
13	2.617	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819	34.528
14	3.041	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319	36.123
15	3.483	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801	37.697
16	3.942	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267	39.252
17	4.416	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718	40.790
18	4.905	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156	42.312
19	5.407	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582	43.820
20	5.921	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997	45.315
21	6.447	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401	46.797
22	6.983	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796	48.268
23	7.529	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181	49.728
24	8.085	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559	51.179
25	8.649	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928	52.620
26	9.222	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290	54.052
27	9.803	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645	55.476
28	10.391	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993	56.892
29	10.986	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336	58.301
30	11.588	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672	59.703
31	12.196	14.458	15.655	17.539	19.281	21.434	41.422	44.985	48.232	52.191	55.003	61.098
32	12.811	15.134	16.362	18.291	20.072	22.271	42.585	46.194	49.480	53.486	56.328	62.487
33	13.431	15.815	17.074	19.047	20.867	23.110	43.745	47.400	50.725	54.776	57.648	63.870
34	14.057	16.501	17.789	19.806	21.664	23.952	44.903	48.602	51.966	56.061	58.964	65.247
35	14.688	17.192	18.509	20.569	22.465	24.797	46.059	49.802	53.203	57.342	60.275	66.619
40	17.916	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766	73.402
50	24.674	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490	86.661
70	39.036	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215	112.317
100	61.918	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169	149.449
140	93.926	100.655	104.034	109.137	113.659	119.029	161.827	168.613	174.648	181.840	186.847	197.451

Lampiran 30 Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.88	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 31 Tabel t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 32 Data Kesesuaian Penempatan Prakerin

1. Kelas XII TITL 1

No.	Nama	NISN	Tempat Prakerin	Kesesuaian
1	ADAM URWAH	9990146509	PT. Sony	Sesuai
2	ADITYA REZA PRATAMA	9998225734	PT. The First National Glassware	Sesuai
3	AHMAD SAEROJI	9991786810	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
4	ALDI ANGGARA PRATAMA	9998510827	PT.TOP JAYA ANTARIKSA ELECTRONICS	Sesuai
5	ANDIKA RAGA SYUHADA	9981469975	PT. ALPA PERSADA (Sparindo)	Sesuai
6	ARIF RAHMAWAN	9964377097	HOTEL ARYA DUTA JAKARTA	Sesuai
7	DAISYA RISKY FAMBUDY	9984178296	PT. UNITED TRACTORS	Sesuai
8	DIFA WICAKSONO	9992204101	PT.TOP JAYA ANTARIKSA ELECTRONICS	Sesuai
9	DWI CAHYONO	9992064399	PT.TOP JAYA ANTARIKSA ELECTRONICS	Sesuai
10	GILANG ALDI PRAKOSO	9998777853	PT. Graphytasi Advertizement	Sesuai
11	HAFIDZ ZUNDI HAREL	9981541094	PT.TOP JAYA ANTARIKSA ELECTRONICS	Sesuai
12	INDRA RAMADHAN	9992063369	PT. Sony	Sesuai
13	JODI YUSUF ANWAR RUDIN	9997357770	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
14	KHAIRUL AZIZAN	9998216525	PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA	Sesuai
15	MOHAMMAD HENDRIANTO	0003837949	PT. ALEXINDO	Sesuai
16	MONTAREZY FEBIAN RACHMAN	9992047961	PT. ISUZU ASTRA MOTOR INDONESIA	Tidak Sesuai
17	MUHAMAD HENDRA PEBRIANSYAH	9981469873	PT. ALEXINDO	Sesuai
18	MUHAMMAD ALDO	9881406136	PT. INTI PAMTJA PRESS INDUSTRI	Sesuai
19	MUHAMMAD BAYU AJI RAMADHAN	9980863595	PT. ISUZU ASTRA MOTOR INDONESIA	Sesuai
20	MUHAMMAD FAFIAN DWI WINARKO	9993257870	PT. ISUZU ASTRA MOTOR INDONESIA	Sesuai
21	MUHAMMAD FARHAN	9998814231	PT. ASTRA DAIHATSU MOTOR	Sesuai
22	MUHAMAD RAFLY	9983327141	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
23	MUHAMMAD THOYIB SANTOSO	9991884850	HOTEL ARYA DUTA JAKARTA	Sesuai
24	NOUVAL RIZQI	9994257582	HOTEL ARYA DUTA JAKARTA	Sesuai
25	PUJIYANTO PRATOMO	9998777832	PT. ALEXINDO	Tidak Sesuai
26	REZA AJI ROHMAWAN	9998215247	PT. UNITED TRACTORS	Sesuai
27	RINO ANDIKA PRATAMA	9985453991	PT. The First National Glassware	Sesuai
28	ROS SANDI WIDYONO	9998216404	PT. City Neon Prima Mandiri	Sesuai
29	RUSTAMA FASDA' BIMATUKMARU	9991786754	PT. ALEXINDO	Sesuai
30	RYAN HADI PERMADI	9988371273	PT. ALEXINDO	Sesuai
31	SATRIO NURCAHYO	9992757749	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
32	SYAHRUL SOFYAN	9971334236	PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA	Tidak Sesuai
33	TRI JUNAIDI RAMDHANI	9992126814	PT Mreta Tjokro Gearindo	Tidak Sesuai
34	WISNU EKA PRAMANA	9994324723	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
35	YOGA	9992048003	PT.TOP JAYA ANTARIKSA ELECTRONICS	Sesuai

2. Kelas XII TITL 2

No.	Nama	NISN	Tempat Prakerin	Keterseuaian
1	ADRIAN ABIE SENNA	9982686760	PT. INTI PANTJA PRESS INDUSTRI	Sesuai
2	AGUS NUGRAHA SAHPUTRA	0003113374	UP SMK Taruna Bangsa	Sesuai
3	ALDY LUKMAN	9991347692	PT. KANGER CONSOLIDATED INDUSTRIES	Sesuai
4	ALFIAN NUR KHOLILUDDIN	9994257888	PT. GRAHA HUMANINDO MANAGEMENT	Sesuai
5	ANDRI DODOU	9987852689	PT. AI COMEXINDO	Sesuai
6	ASYRAF NASHRULLAH	9993252136	PT. SEOILINDO PRIMATAMA	Sesuai
7	BAYU PURNOMO	9993251103	PT. PABRIK KERTAS NOREE INDONESIA	Sesuai
8	DEVA RYAN PRATAMA	9980242153	PT. GRAHA HUMANINDO MANAGEMENT	Sesuai
9	DWI ALDIANDY JUNIANTO	9993864060	Bekasi Motor	Tidak Sesuai
10	EKYU ALAMSYAH DWIMUYADI	9987852745	PT. SEOILINDO PRIMATAMA	Tidak Sesuai
11	GILANG EKA RAMADHAN	9998852236	PLN MEDAN SATRIA	Sesuai
12	INDRA DODOU	9987852691	PT. AI COMEXINDO	Sesuai
13	IRWAN TRISNA MURBANI	9994692818	PT. INTI PANTJA PRESS INDUSTRI	Sesuai
14	JULIAN REZA PAHLEVI	9992047420	PT. AI COMEXINDO	Sesuai
15	KHOIRUL MAJID	9988694488	PLN RAYON BABELAN	Sesuai
16	LOREANO JANOV	9982988186	PT. AI COMEXINDO	Sesuai
17	M. IKHSAN SULISTIO	9992908770	HOTEL ARYA DUTA JAKARTA	Sesuai
18	MUHAMAD DAYA ADIPTA	9992047271	PT. AI COMEXINDO	Sesuai
19	MUHAMMAD AZIZUL SYAFAR	9993252077	PT. Mezindo Tekninesia	Sesuai
20	MOCHAMMAD DONY ANGGARA	9998216590	PT. PABRIK KERTAS NOREE INDONESIA	Sesuai
21	MUHAMMAD FAJAR	9992127517	PT. PABRIK KERTAS NOREE INDONESIA	Sesuai
22	MUHAMMAD IQBAL AVIANTO	9991866702	PLN RAYON BABELAN	Sesuai
23	MUHAMMAD RAFLY PASHA	9995679828	PT. INTI PANTJA PRESS INDUSTRI	Sesuai
24	M. DIDI SETIAWAN	9994273611	PLN RAYON BABELAN	Sesuai
25	NUR HAMZAH	9990161333	PLN RAYON BABELAN	Sesuai
26	RAKA SANTANA	9992100048	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
27	RICKY FIRIANTO	9992127058	PT. KANGER CONSOLIDATED INDUSTRIES	Sesuai
28	RIO ABIANTO	9981485339	PT. AI COMEXINDO	Sesuai
29	RUDIYANSYAH	9994257734	PT. PABRIK KERTAS NOREE INDONESIA	Sesuai
30	RYAN ANTONY	9998216340	HOTEL ARYA DUTA JAKARTA	Sesuai
31	SAMUEL BUNYAMIN	9981541124	PT. SINAR SOSRO	Tidak Sesuai
32	SYAHRIL FADILLAH	9993252858	PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES	Sesuai
33	THOMAS ANDREAN	9998852281	PT. SINAR SOSRO	Tidak Sesuai
34	WAHYU TRI SAPUTRO	9998661115	HOTEL ARYA DUTA JAKARTA	Sesuai
35	YAYANG ARMADI	9982015909	PLN MEDAN SATRIA	Sesuai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sigit Prio Sanyoto, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Mei 1994. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kasno dan Ibu Sri Sunarni. Peneliti bertempat tinggal di Jalan Bumi Bahagia XII RT 006 RW 044 No 168, Bekasi, Jawa Barat. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah TK AR RAHIIM Bekasi lulus tahun 2000.

Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di SDN Kaliabang Tengah 1 Bekasi lulus tahun 2006. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di SMPN 3Babelan, Bekasi lulus tahun 2009 kemudian melanjutkan ke SMAN 4 Bekasi lulus tahun 2012. Pada tahun 2013, peneliti mengikuti tes tertulis Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Peneliti pernah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Denso Indonesia pada bagian *Utility* dan juga Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cibinong, Purwakarta. Kemudian peneliti juga mengikuti PKM di SMK Taruna Bangsa Bekasi sebagai guru mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik selama lima bulan pada tahun 2017.